

KABUPATEN MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA

Minahasa Selatan Regency in Figures

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**
BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

KABUPATEN
MINAHASA SELATAN
DALAM ANGKA

Minahasa Selatan Regency in Figures

2023



KABUPATEN MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA
South Minahasa in Figures
2023

ISSN: 2655-5999

No. Publikasi/*Publication Number*: 71050.2302

Katalog /*Catalog*: 1102001.7105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlii + 305 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Moinit

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Minahasa Selatan/*BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Minahasa Selatan

BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si

Penyunting/Editors

Dwiwandi Alfa Sekeon, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Dwiwandi Alfa Sekeon, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Dwiwandi Alfa Sekeon, S.Tr.Stat.

<https://minsekrab.s.gubid>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Perencanaan Daerah Minahasa Selatan/ Regional Planning Agencies Minahasa Selatan
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Minahasa Selatan/Village Community Empowerment Service of Minahasa Selatan
3. DPRD Kabupaten Minahasa Selatan/Local Representative Council of Minahasa Selatan Regency
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya manusia Kabupaten Minahasa Selatan/ Civil Service Agency of Minahasa Selatan Regency
5. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Aegional Financial Agencies of Minahasa Selatan Regency
6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/Population and Civil Registration Agency Minahasa Selatan
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/Manpower and Transmigration Service of Minahasa Selatan Regency
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data
9. Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data
10. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/ Helath Service of Minahasa Selatan Regency
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa Selatan / Population Control and Family Planning Office of Minahasa Selatan Regency
13. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / Office of Religious Affairs Minahasa Selatan Regency
14. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Disaster Management Service of Minahasa Selatan Regency
15. Polres Minahasa Selatan/Minahasa Selatan Police Departement
16. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (KPPTSP) Kabupaten Minahasa Selatan/ the one-stop integrated service of Minahasa Selatan
17. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Minahasa Selatan/ National Land Board of Minahasa Selatan
18. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Minahasa Selatan/ National Unity and Political Body of Minahasa Selatan
19. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Minahasa Selatan/ Public Housing and Settlement Areas of Minahasa Selatan
20. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Minahasa Selatan/ Civil Service Police Unit of Minahasa Selatan
21. Dinas Sosial Kabupaten Minahasa Selatan/Social Services of Minahasa Selatan
22. Dinas Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Minahasa Selatan/ Office of Women's Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan
23. Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Agriculture Service in Minahasa Selatan Regency
24. PLN Rayon Rataan Minahasa Selatan/State Electricity Enterprise of Minahasa Selatan
25. PDAM Cabang Minahasa Selatan/ Municipal Waterworks of Minahasa Selatan
26. Dinas Koperasi, UKM, Pasar, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan/Trade, Industry, Market, Small Micro Establishment and Cooperative Service of Minahasa Selatan Regency
27. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Tourism and Culture Service of Minahasa Selatan Regency
28. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ Public Work and Spatial Planning Service of Minahasa Selatan Regency
29. Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/Transportations & Telecommunications Service of Minahasa Selatan Regency
30. Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics

PETA WILAYAH MINAHASA SELATAN
MAP OF MINAHASA SELATAN



KEPALA BPS MINAHASA SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN



HIRSFELD MANULLANG, S.SI., M.SI



KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat, Februari 2023
Kepala BPS
Minahasa Selatan

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si



PREFACE

Minahasa Selatan Regency in Figures 2023 is an annual publication written by Statistics of Minahasa Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome

*West Amurang , February 2023
Chief Statistician of
Minahasa Selatan*

Hirsfeld Manullang, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xli
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	145
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	217
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	227
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	237
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	251
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	261
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	269
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	277
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	297

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	8
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2022</i>	15
2.1.2	Nama Camat di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Head of Subdistrict Name in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	16
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	17
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2022 <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2022</i>	18

2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2022 <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2022</i>	19
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2021 and December 2022</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Selatan Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Selatan Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	25
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Minahasa Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	27
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Minahasa Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	29
2.4.3	Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Minahasa Selatan, 2021 <i>Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Selatan, 2021</i>	31

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	44
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	69
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	81

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021</i>	84
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022</i>	89
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022</i>	90
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021</i>	91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	97
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022 ...</i>	100
4.2.4	10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>10 Most Diseases in South Minahasa Regency, 2022</i>	104

4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022.....</i>	105
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2022 <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2022</i>	107
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Alasan Tidak ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Child Bearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2022</i>	108
4.2.8	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2022 <i>Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2022.....</i>	109
4.2.9	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruangan Lainnya di Rumah Sakit Kalooran, 2022 <i>Number of Beds by Other Room Types at Kalooran Hospital, 2022</i>	110
4.2.10	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2021 ..</i>	111
4.2.11	Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of Out Patient Visit at Kalooran Hospital, 2021</i>	112
4.2.12	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Kalooran, 2021 <i>Number of Outpatient Visit by Clinic at Kalooran Hospital, 2021</i>	113
4.2.13	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021 <i>Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2021</i>	114
4.2.14	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2021 <i>Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2021</i>	115

4.2.15	Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021 <i>Number of Out Patient Visit at Regional Public Hospital Amurang, 2021</i>	116
4.2.16	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021 <i>Number of Outpatient Visit by Clinic at Regional Public Hospital Amurang, 2021</i>	117
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	118
4.3.2	Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2022 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2022</i>	119
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021</i>	120
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2022 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2022</i>	123
4.3.5	Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2018-2022 <i>Number of prosecutors at the State Attorney Amurang, 2018-2022</i>	124
4.3.6	Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2022 <i>Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2022</i>	125
4.3.7	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Cases Received and Settled by Month in South Minahasa Regency, 2022</i>	126

4.3.8	Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2022 <i>Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2022</i>	127
4.3.9	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2022 <i>Number of Accidents and Victims per Month, 2022</i>	128
4.3.10	Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2022.....</i>	129
4.3.11	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2022.....</i>	130
4.3.12	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2022 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions per Month by Type of Crime, 2022</i>	131
4.3.13	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions by Ae Group and Sex, 2021</i>	132
4.3.14	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions by Term of Detention and Sex, 2022.....</i>	133
4.3.15	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Prisoners Based on Court Decisions By Type of Crime and Gender, 2022.....</i>	134
4.3.16	Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Permit Request in Minahasa Selatan Regency, 2022.....</i>	135
4.3.17	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022.....</i>	136

4.3.18	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2022 <i>Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2022</i>	137
4.3.19	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Requests for Identity Cards (KTP) through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	138
4.3.20	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Identitaas Anak (KIA) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Requests for Child Identity Cards (KIA) through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	139
4.3.21	Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	140
4.3.22	Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	142
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2022 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2015–2022</i>	143
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Selatan Regency, 2015–2022</i>	144
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2021 and 2022</i>	152
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2021 dan 2022 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2021 and 2022</i>	159
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2019–2022</i>	166
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2019–2022</i>	168
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2021 and 2022</i>	170
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kg), 2021 dan 2022 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan (kg), 2021 and 2022</i>	172
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan (m²), 2019–2022</i>	174
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan (kg), 2019–2022</i>	175

5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (m ²), 2021 dan 2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan (m²), 2021 and 2022</i>	176
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2021 dan 2022 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2021 and 2022</i>	179
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan (m²), 2019–2022</i>	182
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan (stalks), 2019–2022</i>	183
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kuintal), 2021 dan 2022 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan (kuintal), 2021 and 2022</i>	184
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Selatan (kuintal), 2019–2022</i>	188
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (ha), 2021 dan 2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan (ha), 2021 and 2022</i>	190
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2021 dan 2022 <i>Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ton), 2021 and 2022</i>	195

5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (ha), 2018–2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Minahasa Selatan(ha), 2018–2022</i>	201
5.2.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (ton), 2018–2022 <i>Production of Estates by Type of Crops in Minahasa Selatan (ton), 2018–2022</i>	202
5.3	TANAMAN PANGAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	203
5.3.2	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Field Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	204
5.3.3	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Corn by District in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	205
5.3.4	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by District in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	206
5.3.5	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022	

	<i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by District in Minahasa Selatan Regency, 2022.....</i>	207
5.3.6	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potato by District in Minahasa Selatan Regency, 2022.....</i>	208
5.3.7	Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by District in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	209
5.4	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak dan Produksi Daging Menurut Kecamatan, 2022 <i>Livestock Population and Meat Production by District, 2022</i>	210
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021-2022 <i>Capture Fisheries Production in South Minahasa Regency, 2021-2022.....</i>	214
5.5.2	Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021-2022 <i>Aquaculture Production in South Minahasa Regency, 2021-2022.....</i>	215
5.5.3	Produksi Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021 <i>Fishery Product Processing Production in South Minahasa Regency, 2020-2021</i>	216
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	
	INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	

6.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i></p>	221
6.2	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2022</i>.....</p>	222
6.3	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Minahasa Selatan Regency, 2022</i></p>	223
6.4	<p>Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2020 <i>Number of PLN Electricity Customers by Customer Category in South Minahasa Regency, 2019–2020</i>.....</p>	224
6.5	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021</i></p>	225
7.	PARIWISATA	
	TOURISM	
7.1	<p>Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Minahasa Selatan, 2019–2022 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency/ Municipality, 2019–2022</i>.....</p>	233
7.2	<p>Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>.....</p>	234

7.3	Nama Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten Minahasa Selatan beserta Jumlah Kamar dan Tempat Tidurnya, 2022 <i>Name of Hotel / Lodging Accommodation in South Minahasa Regency and Number of Rooms and Beds, 2022</i>	235
7.4	Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2021 <i>Number of Types of Tourism Object Locations by District, 2021</i>	236
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2022</i>	241
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2022</i>	242
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2022</i>	243
8.1.4	Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2025 <i>Number of Urban Transport Routes in South Minahasa Regency, 2022</i>	244
8.1.5	Jumlah Trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Rural Transport Routes in South Minahasa Regency, 2022</i>	245
8.1.6	Jumlah Trayek Angkutan Perbatasan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Border Transport Routes in South Minahasa Regency, 2022</i>	246
8.1.7	Jumlah Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Povinsi (AKDP), 2022 <i>Number of Intercity Transportation Routes within Povinsi, 2022</i>	247

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2022</i>	248
8.2.2	Jumlah Kantor Jasa Pengiriman Dokumen dan Barang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Document and Goods Delivery Service Offices by District in South Minahasa Regency, 2022</i>	249
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA		
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES		
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2022 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2022</i>	256
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	257
9.3	Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2022 <i>Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2022</i>	258
10. PENGELUARAN PENDUDUK		
POPULATION EXPENDITURE		
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022</i>	265
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022</i>	266

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	267
11.	PERDAGANGAN	
	TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa Selatan Regency, 2019–2022</i>	274
11.2	Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	275
12.	SISTEM NERACA REGIONAL	
	SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022...</i>	286
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022...</i>	288
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2018–2022</i>	290
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2019–2022	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2019–2022</i>	292
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	294
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	295
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2018–2022.....</i>	302
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2019–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2019–2022.....</i>	303
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2018–2022.....</i>	304
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2018–2022.....</i>	305

<https://minselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i>	5
2.1 Jumlah Desa1/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of Villages1/Kelurahan and SLS by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	13
2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 202 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency 2022</i>	14
3.1 Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	40
4.1 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022</i>	58
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2022 <i>Production of Vegetables by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2022</i>	151
6.1 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022 <i>Electricity Sold PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in South Minahasa Regency, 2022</i>	220
7.1 Jumlah Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 <i>Number of Tourism Object by Subdistrict in Mlnahasa Selatan Regency, 2021</i>	232

8.1	<p>Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022</p> <p><i>Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency, 2022</i></p>	240
9.1	<p>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Kabupaten Minahasa Selatan, 2021</p> <p><i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Minahasa Selatan Regency, 2021</i></p>	255
10.1	<p>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021-2022</p> <p><i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2021-2022</i></p>	264
11.1	<p>Persentase Pasar Menurut Tipe Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022</p> <p><i>Market Percentage by Market Type in South Minahasa Regency, 2022, 2022</i></p>	273
12.1	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2019-2022</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Minahasa Selatan Regency (percent), 2019-2022</i></p>	285
13.1	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Utara (%), 2022</p> <p><i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (%), 2022</i></p>	301

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022 Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	236,46	238,75	241,68
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,43	3,34	5,22
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,92	70,01	70,35
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	99,91	99,91	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	67,09 ³	63,04 ³	60,39 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%	5,01 ⁴	4,90 ⁴	5,77 ⁴
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	19,38	19,77	19,07
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	9,14	9,37	9,00
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	72,11	72,32	72,89
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	8,78	4,91	10,53
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	-0,77	4,91	5,41

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 menggunakan hasil proyeksi penduduk Indonesia 2015–2025/*The 2019 data was the result of Indonesia population projection 2015–2025*, Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September)*. Data 2021 hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020 - 2023/*The Result of Interim Population Projection 2020 - 2023*

² Kondisi Agustus/*Condition at August*

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



LUAS WILAYAH KABUPATEN
MINAHASA SELATAN

1.456,46 KM²

- 1 Kecamatan **Modoinding** Merupakan Kecamatan **Tertinggi**
- 2 Kecamatan **Amurang Timur** Merupakan Kecamatan **Terluas**
- 3 Kecamatan **Motoling** Merupakan Kecamatan **Terkecil**



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Minahasa Selatan terletak antara 0°,47'-1°,24' Lintang Utara dan antara 124°,18'-124°45' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki batas-batas:
 - Utara – Kabupaten Minahasa;
 - Selatan – Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur;
 - Barat – Laut Sulawesi;
 - Timur – Kabupaten Minahasa Tenggara.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Minahasa Selatan berada diantara oleh dataran tinggi serta Laut Celebes.
4. Minahasa Selatan terdiri dari 17 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
 - Kecamatan Modoinding;
 - Kecamatan Tompaso Baru;
 - Kecamatan Maesaan;
 - Kecamatan Ranoyapo;
 - Kecamatan Motoling;
 - Kecamatan Kumelembuai;
 - Kecamatan Motoling Barat;
 - Kecamatan Motoling Timur;
 - Kecamatan Sinonsayang;
 - Kecamatan Tenga;
 - Kecamatan Amurang;
 - Kecamatan Amurang Barat;
 - Kecamatan Amurang Timur;

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Minahasa Selatan is located between 0°,47'-1°,24 North latitude, and between 124°,18'-124°45' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Minahasa Selatan has boundaries as follows:*
 - *North – Minahasa Regency;*
 - *South – Bolaang Mongondow and Bolaang Mongondow Timur Regency;*
 - *West – Sulawesi Ocean;*
 - *East – Minahasa Tenggara Regency.*
3. *In terms of geographic location, Minahasa Selatan Regency is located between plateau and Celebes Sea.*
4. *Minahasa Selatan has 17 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
 - *Modoinding Subdistrict;*
 - *Tompaso Baru Subdistrict;*
 - *Maesaan Subdistrict;*
 - *Ranoyapo Subdistrict;*
 - *Motoling Subdistrict;*
 - *Kumelembuai Subdistrict;*
 - *Motoling Barat Subdistrict;*
 - *Motoling Timur Subdistrict;*
 - *Sinonsayang Subdistrict;*
 - *Tenga Subdistrict;*
 - *Amurang Subdistrict;*
 - *Amurang Barat Subdistrict;*
 - *Amurang Timur Subdistrict;*
 - *Tareran Subdistrict;*

- Kecamatan Tareran;
- Kecamatan Sulta;
- Kecamatan Tumpaan;
- Kecamatan Tatapaan;
- *Sulta Subdistrict;*
- *Tumpaan Subdistrict;*
- *Tatapaan Subdistrict.*

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik (Diolah)

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	Pinasungkulan	45,82
2. Tompaso Baru	Tompaso Baru Dua	133,75
3. Maesaan	Tumani Utara	140,26
4. Ranoyapo	Pontak Satu	101,58
5. Motoling	Motoling	25,90
6. Kumelembuai	Kumelembuai Satu	31,67
7. Motoling Barat	Raanan Baru Dua	120,39
8. Motoling Timur	Wanga Amongena	52,01
9. Sinonsayang	Ongkaw Dua	102,95
10. Tenga	Pakuweru	125,34
11. Amurang	Buyungon	46,13
12. Amurang Barat	Kapitu	107,41
13. Amurang Timur	Lopana	142,30
14. Tareran	Rumoong Atas	57,25
15. Sulta	Suluun Empat	36,63
16. Tumpaan	Tumpaan Satu	75,32
17. Tatapaan	Paslaten	111,77
Minahasa Selatan	Amurang Timur	1 456,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Modinding	3,15	-
2. Tompaso Baru	9,18	-
3. Maesaan	9,63	-
4. Ranoyapo	6,97	-
5. Motoling	1,78	-
6. Kumelembuai	2,17	-
7. Motoling Barat	8,27	-
8. Motoling Timur	3,57	-
9. Sinonsayang	7,07	-
10. Tenga	8,61	-
11. Amurang	3,17	-
12. Amurang Barat	7,37	-
13. Amurang Timur	9,77	-
14. Tareran	3,93	-
15. Sulta	2,51	-
16. Tumpa	5,17	-
17. Tatapaan	7,67	5
Minahasa Selatan	100	5

Catatan/Note: Jumlah Pulau Tidak Termasuk Pulau Induk (Pulau Sulawesi) / Number of Islands Excluding Main Island (Sulawesi Island)

Sumber/Source: Berdasarkan Peta Digital Wilayah Kab. Minahasa Selatan, Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/ Based on the Digital Map of Minahasa Selatan Regency, Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
1. Modinding	800-1650	90
2. Tompaso Baru	110-1480	65
3. Maesaan	120-1520	68
4. Ranoyapo	190-1200	50
5. Motoling	390-1360	38
6. Kumelembuai	290-1170	32
7. Motoling Barat	30-1400	57
8. Motoling Timur	110-600	45
9. Sinonsayang	0-1390	40
10. Tenga	0-1390	20
11. Amurang	0-490	5
12. Amurang Barat	0-600	9
13. Amurang Timur	0-1760	3
14. Tareran	140-750	25
15. Sulta	140-630	25
16. Tumpa	0-670	6
17. Tatapaan	0-670	13
Minahasa Selatan	0-1760	53

Catatan/Note: Jarak dihitung berdasarkan letak titik terdekat antara kantor pemerintahan dengan satuan Kilometer (Km)
Jarak untuk Kecamatan merupakan jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati
Jarak untuk Kabupaten Minahasa Selatan merupakan jarak Kantor Bupati ke Kantor Gubernur
The distance is calculated based on the location of the closest point between government offices and units of Kilometer (Km). Distance for Subdistrict is the distance from the Sub-District Office to the Regent's Office. The distance for Minahasa Selatan Regency is the distance from the Regent's Office to the Governor's Office

Sumber/Source: Bapelitbang Kabupaten Minahasa Selatan/ Bapelitbang of Minahasa Selatan Regency

2

Pemerintahan Government

Jumlah Anggota DPRD

21



8



Jumlah Pegawai Negeri Sipil

1.222



2.169



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014)
2. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 31 Tahun 2016)
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas produktivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

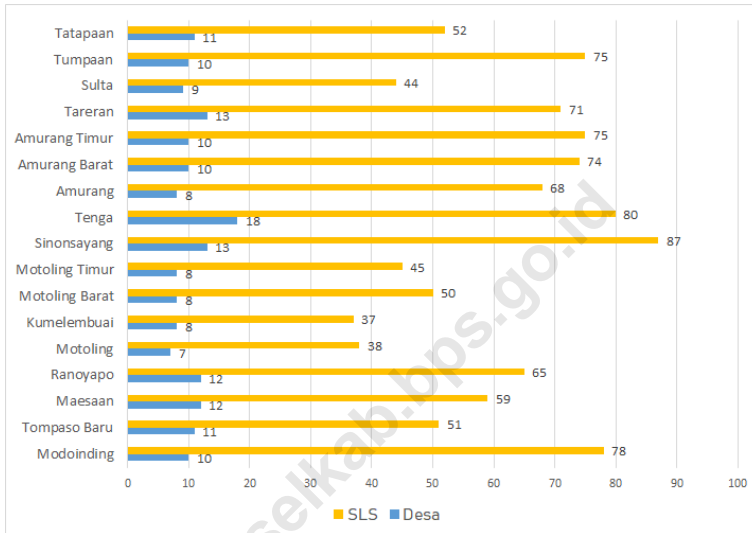
TECHNICAL NOTES

1. *A village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No.6 Year 2014)*
2. *Kelurahan is the work area of the lurah as a regency / city apparatus in the sub-district working area (Permendagri No. 31 Year 2016)*
3. *The Regional People's Representative Council is a regional people's representative institution that is positioned as an element of regional government administration which has a role and responsibility in realizing efficiency, productivity effectiveness and accountability in the administration of the Regional Government through the implementation of the rights, obligations, duties, powers and functions of the Regional People's Representative Council in accordance with the provisions. Legislation. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil Servants, hereinafter*

4. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (Undang-Undang No. 5 Tahun 2014).
5. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah atau PDRD adalah pungutan oleh daerah yang merupakan salah satu hak daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Hak-hak daerah tersebut sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Hasil PDRD merupakan sebagian sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain dari PDRD, sumber PAD adalah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. PDRD ditetapkan dengan Undang-Undang, terbaru dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah *abbreviated as PNS, are Indonesian citizens who meet certain requirements, are appointed as ASN Employees on a permanent basis by civil servants to occupy government positions (Law No. 5/2014).*
5. *Regional Taxes and Regional Retributions or PDRD are levies by regions which are one of the regional rights in implementing regional autonomy. These regional rights are referred to in article 21 of Law Number 32 Year 2004 concerning Regional Government. PDRD results are part of the source of Regional Original Income (PAD). Apart from PDRD, the source of PAD is the result of separated regional wealth management and other legal PAD. PDRD is stipulated by Law, most recently by Law Number 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Regional Levies*

Gambar
Figures 2.1

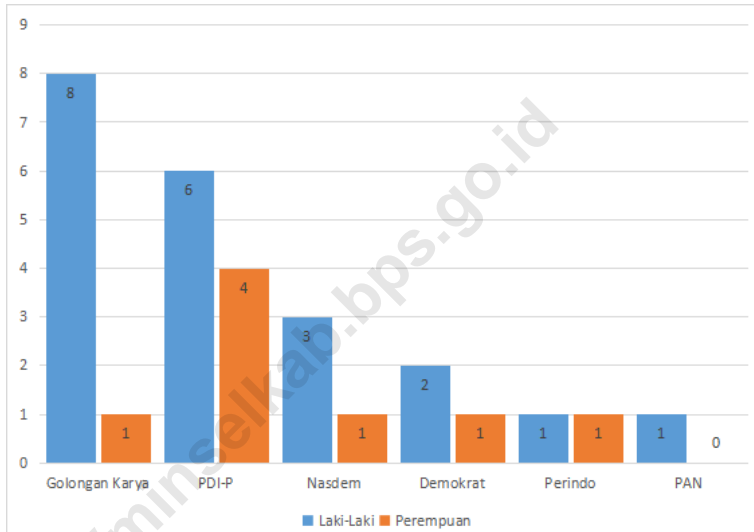
Jumlah Desa 1/Kelurahan dan SLS Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Villages 1/Kelurahan and SLS by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022



Sumber/Source : Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency 2022



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of South Minahasa Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	10	10	10	10	10
2. Tompaso Baru	10	10	11	11	11
3. Maesaan	12	12	12	12	12
4. Ranoyapo	12	12	12	12	12
5. Motoling	7	7	7	7	7
6. Kumelembuai	8	8	8	8	8
7. Motoling Barat	8	8	8	8	8
8. Motoling Timur	8	8	8	8	8
9. Sinonsayang	13	13	13	13	13
10. Tenga	18	18	18	18	18
11. Amurang	8	8	8	8	8
12. Amurang Barat	10	10	10	10	10
13. Amurang Timur	10	10	10	10	10
14. Tareran	13	13	13	13	13
15. Sulta	9	9	9	9	9
16. Tumpa	10	10	10	10	10
17. Tatapaan	11	11	11	11	11
Minahasa Selatan	177	177	178	178	178

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021
Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Nama Camat di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Table Head of Subdistrict Name in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Nama Camat Head of Subdistrict's Name	Keterangan Information
(1)	(2)	
1. Modinding	Patrio Merdeka Tandaju, SE	
2. Tompaso Baru	Drs. Djemy Djoundly Loa	
3. Maesaan	Jelly Nelwan, S.Pt	
4. Ranoyapo	Jendry Umboh, S.Pd	
5. Motoling	Hanna E.L. Manese, SE	Plt
6. Kumelembuai	Michael K. Waworuntu, SSTP	
7. Motoling Barat	Tinno Hence Steven Rumengan, S.I.K	
8. Motoling Timur	Syultje M. Mamarimbing, S.Mkes	
9. Sinonsayang	Manuel Montes Salem, S.Pd	
10. Tenga	Petrus Ulaan, ST	
11. Amurang	Roomy Ferdinand Rumagit, S.Sos	
12. Amurang Barat	Drs. Hanny Nicolaas Charles Kandoj	
13. Amurang Timur	Veky V. Sagay, SE	
14. Tareran	Hizkia Kondojo, S.Sos	
15. Sulita	Drs. Tonie Frangkie Djohson Lantang	
16. Tumpa	Terry Julius Lolowang, SE	
17. Tatapaan	Jopie S. Tompunu, S.Sos	

Catatan/Note: Nama-nama camat yang masih menjabat per 31 Desember 2022
 The names of Head Of Subdistrict who are still in office as of December 31, 2022

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Secretariat of Minahasa Selatan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya	8	1	9
PDI-P	6	4	10
Nasdem	3	1	4
Demokrat	2	1	3
Perindo	1	1	2
PAN	1	-	1
Nama Kabupaten/Kota	21	8	29

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan
Menurut Pendidikan, 2022**
*Number of Representative Council Members of Minahasa
Selatan Regency by Education, 2022*

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	29Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari SLTA/Sederajat	-	-	-
SLTA/Sederajat	4	2	6
DI s.d DIII	-	-	-
DIV/S1	12	6	18
S2 s.d S3	5	-	5
Nama Kabupaten/Kota	21	8	29

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan
Menurut Pendidikan, 2022**
**Number of Representative Council Members of Minahasa
Selatan Regency by Education, 2022**

Bulan Month	Rapat Komisi Commission Meeting			Rapat Panitia Khusus Special Committee Meetings	Rapat Badan Musyawarah Deliberative Council Meetings	Rapat Badan Anggaran Budget Board Meeting
	I	II	III			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	-	-	1	1	-
Februari/February	1	1	1	1	-	-
Maret/March	-	-	-	2	-	-
April/April	1	1	1	7	-	-
Mei/May	1	-	-	5	1	-
Juni/June	-	-	-	2	1	3
Juli/July	-	1	1	1	-	4
Agustus/August	-	-	-	-	-	2
September/September	1	1	1	2	1	3
Oktober/October	1	-	-	-	1	3
November/November	-	-	-	-	-	1
Desember/December	-	-	-	-	-	1
Jumlah	5	4	4	22	5	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Bulan Month	Rapat Badan Kehormatan Honorary Board Meeting	Rapat Paripurna Plenary Session	Rapat Bapemperda Bapemperda meeting	Rapat Pimpinan Leadership Meeting	Rapat Dengar Pendapat Hearing Meeting
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	-	3	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-	-
Maret/March	-	2	-	1	-
April/April	-	1	-	-	-
Mei/May	-	2	-	1	-
Juni/June	-	2	1	2	-
Juli/July	-	-	-	2	-
Agustus/August	-	3	-	-	-
September/September	1	4	4	4	-
Oktober/October	-	-	-	3	1
November/November	-	1	1	-	-
Desember/December	-	1	-	-	-
Jumlah	1	19	6	15	1

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Secretariat of the Regional People's Representative Council of Minahasa Selatan Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Minahasa Selatan Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	28	3	31
Administrator/Administrator	100	57	157
Pengawas/Supervisor	231	209	440
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	330	1.123	1.453
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	78	350	428
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	52	73	125
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	445	437	882
Jumlah/Total	1 264	2 252	3 516

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	26	4	30
Administrator/ <i>Administrator</i>	111	64	175
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	150	117	267
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	328	1,095	1,423
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	99	411	510
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	102	145	247
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	406	333	739
Jumlah/<i>Total</i>	1,222	2,169	3,391

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Minahasa Selatan Regency, Desember 2021 and Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	3	2	5
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	195	247	442
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	28	30
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	18	53	71
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	66	225	291
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	18	39	57
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	872	1.557	2.429
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	88	100	188
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	1	2
Jumlah/Total	1.264	2.252	3.516

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	171	207	378
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	17	19
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	15	47	62
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	70	243	313
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	21	40	61
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	850	1,514	2,364
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	90	99	189
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1	1	2
Jumlah/Total	1,222	2,169	3,391

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa
Selatan, Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa
Selatan Regency, Desember 2021 and Desember 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	1	-	1
1. I/A (Juru Muda/Junior Clerk)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	-	-	-
3. I/C (Juru/Clerk)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I/First Class Clerk)	-	-	-
Golongan II/Range II	170	214	384
5. II/A (Pengatur Muda/Junior Supervisor)	24	15	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	39	48	87
7. II/C (Pengatur/Supervisor)	74	101	175
8. II/D (Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	33	50	83
Golongan III/Range III	810	1.39	2.2
9. III/A (Penata Muda/Junior Superintendent)	152	279	431
10. III/B (Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	183	309	492
11. III/C (Penata/Superintendent)	173	304	477
12. III/D (Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	302	498	800
Golongan IV/Range IV	283	648	931
13. IV/A (Pembina/Administrator)	152	321	473
14. IV/B (Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	113	323	436
15. IV/C (Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	17	3	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama/Senior Administrator)	-	-	-
Jumlah/Total	1.264	2.252	3.516

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2022		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
Golongan I/Range I		-	-	-
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	-	-	-
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	-	-	-
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	-	-	-
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	-	-	-
Golongan II/Range II		164	203	367
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	20	15	35
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	31	34	65
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	68	106	174
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	45	48	93
Golongan III/Range III		772	1,321	2,093
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	130	238	368
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	180	292	472
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	156	301	457
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	306	490	796
Golongan IV/Range IV		286	645	931
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	158	320	478
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	109	319	428
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	19	5	24
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	-	1	1
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	-	-	-
Jumlah/Total		1,222	2,169	3,391

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Minahasa Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	56 670 037 683,00	62 381 908 772,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13 236 918 150,00	17 385 618 729,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 304 717 555,00	4 882 315 465,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	317 970 955,00	1 483 788 550,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	36 810 431 023,00	38 630 186 028,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	805 149 639 000,00	763 078 387 000,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17 284 078 000,00	18 223 500 000,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	523 238 733 000,00	542 893 540 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	264 626 828 000,00	201 961 347 000,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	198 334 988 153,00	204 262 393 760,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	19 264 400 000,00	24 706 600 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	31 059 126 153,00	32 666 050 760,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional Adjustment and Autonomy Fund	147 011 462 000,00	146 889 743 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	1 000 000 000,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 060 154 664 836,00	1 029 722 689 532,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	30 009 083 046,13	29 138968437,28
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	11 652 714 930,00	13 336 729 449,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	4 312 531 816,00	2 557 930 050,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	918 960 118,00	1 058 899 838,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	13 124 876 182,13	12 185 409 100,28
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	661 393 100 765,00	696 561 015 407,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	14 249 703 315,00	31 351 910 531,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	509 955 385 000,00	501 161 793 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	137 188 012 450,00	164 047 311 876,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	212 475 202 739,00	6 333 352 141,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	22 089 235 800,00	6 333 352 141,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	23 226 090 439,00	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	167 159 876 500,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	903 877 386 550,13	910 305 739 481,28

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ *Regional Financial and Asset Management Agency of South Minahasa Regency*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Minahasa Selatan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	587 017 346 180,00	613 503 175 849,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	396 428 316 309,00	398 675 077 429,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10 022 600 000,00	11 896 100 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 746 500 000,00	4 300 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 954 163 571,00	2 226 793 420,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	175 365 766 300,00	195 405 205 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	500 000 000,00	1 000 000 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	503 122 195 937,00	465 027 563 207,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	14 835 020 000,00	18 136 526 779,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	242 885 316 878,00	257 356 631 763,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	245 401 859 059,00	189 534 404 665,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 090 139 542 117,00	1 078 530 739 056,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	690 205 915 147,00	611 311 135 345,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	377 851 009 607,00	388 417 221 072,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	67 698 321 500,00	5 480 021 859,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	110 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	1 099 627 646,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	216 235 990 624,00	213 819 742 348,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	28 420.593.416,00	2 384 522 420,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	235 988 104 482,00	270 061 780 693,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	10 482 837 500,00	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	148 432 448 817,00	200 863 198 686,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	77 072 818 165,00	69 198 582 007,00
Jumlah/Total	926 194 019 629,00	881 372 916 039,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.3

Daftar Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Minahasa Selatan, 2021
Actual Land and Building Tax of Urban and Rural in Minahasa Selatan, 2021

Kecamatan Subdistrict	SPPT	Terhutang	Realisasi 2021	Sisa	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	4 290	150 779 486,00	150 779 486,00	-	100%
2. Tompaso Baru	5 308	153 496 163,00	153 496 163,00	-	100%
3. Maesaan	4 987	143 537 035,00	143 537 035,00	-	100%
4. Ranoyapo	6 518	175 294 805,00	175 294 805,00	-	100%
5. Motoling	3 351	104 066 461,00	104 066 461,00	-	100%
6. Kumelembuai	4 017	110 366 778,00	110 366 778,00	-	100%
7. Motoling Barat	5 490	146 769 883,00	146 769 883,00	-	100%
8. Motoling Timur	5 182	140 826 849,00	140 826 849,00	-	100%
9. Sinonsayang	4 747	153 782 296,00	153 782 296,00	-	100%
10. Tenga	10 236	478 151 559,00	478 151 559,00	-	100%
11. Amurang	4 635	361 589 102,00	235 044 732,00	126 544 370,00	65%
12. Amurang Barat	6 902	366 546 678,00	266 081 059,00	100 465 619,00	73%
13. Amurang Timur	7 074	405 154 679,00	337 219 156,00	67 935 523,00	83%
14. Tareran	6 934	196 087 067,00	196 087 067,00	-	100%
15. Sulta	4 074	108 022 595,00	108 022 595,00	-	100%
16. Tumpaan	5 435	289 161 874,00	289 161 874,00	-	100%
17. Tatapaan	4 077	185 306 887,00	185 306 887,00	-	100%
Minahasa Selatan	93 257	3 668 940 197	3 373 994 685	294 945 512	

Sumber/Source: Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/Regional Tax and Retribution Management Agency of South Minahasa Regency

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Jumlah Penduduk
Kabupaten Minahasa Tahun 2022

241,68 Ribu Jiwa



**124,61
Ribu Jiwa**

117,06

Ribu Jiwa



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui sensus online. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting Online Census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution*

- dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 11. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan
 - by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 12. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 13. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 14. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

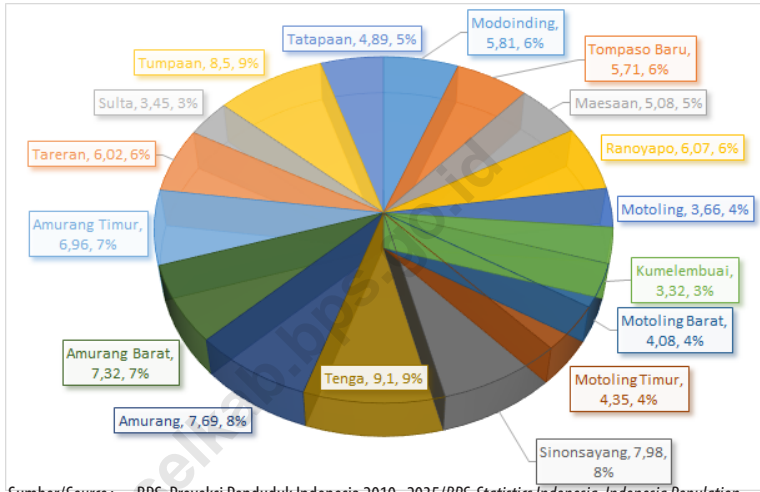
- usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 13. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 14. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 15. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 16. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan
 15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 16. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 17. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 18. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

17. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
18. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Gambar 3.1
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2023

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
1. Modoinding	14 059	1,25
2. Tompaso Baru	13 669	0,71
3. Maesaan	12 337	1,44
4. Ranoyapo	14 685	1,25
5. Motoling	8 830	1,17
6. Kumelembuai	7 981	0,99
7. Motoling Barat	9 945	1,62
8. Motoling Timur	10 460	1,01
9. Sinonsayang	19 368	1,47
10. Tenga	22 142	1,55
11. Amurang	18 300	0,16
12. Amurang Barat	17 548	0,82
13. Amurang Timur	16 824	1,25
14. Tareran	14 461	0,93
15. Sulta	8 268	0,73
16. Tumpa	20 830	1,94
17. Tatapaan	11 973	1,86
Minahasa Selatan	241 680	1,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
1. Modinding	5,82	306,83
2. Tompaso Baru	5,66	102,20
3. Maesaan	5,10	87,96
4. Ranoyapo	6,08	144,57
5. Motoling	3,65	340,93
6. Kumelembuai	3,30	252,01
7. Motoling Barat	4,11	82,10
8. Motoling Timur	4,33	201,12
9. Sinonsayang	8,01	188,13
10. Tenga	9,16	176,66
11. Amurang	7,57	396,70
12. Amurang Barat	7,26	163,37
13. Amurang Timur	6,96	118,23
14. Tareran	5,98	252,59
15. Sulta	3,42	225,72
16. Tumpa	8,62	276,55
17. Tatapaan	4,95	107,12
Minahasa Selatan	100	165,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
1. Modinding	104,64
2. Tompasso Baru	107,77
3. Maesaan	106,34
4. Ranoyapo	109,19
5. Motoling	105,35
6. Kumelembuai	109,86
7. Motoling Barat	110,48
8. Motoling Timur	108,62
9. Sinonsayang	104,15
10. Tenga	108,36
11. Amurang	104,33
12. Amurang Barat	103,01
13. Amurang Timur	106,76
14. Tareran	106,76
15. Sulta	106,24
16. Tumpa	106,26
17. Tatapaan	106,79
Minahasa Selatan	106,45

Sumber/*Source*: BPS, Proyeksi Penduduk

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	8 748	8 207	16 955
5–9	9 162	8 669	17 831
10–14	9 319	8 761	18 080
15–19	9 810	9 012	18 822
20–24	9 776	8 864	18 640
25–29	9 095	8 124	17 219
30–34	8 292	7 636	15 928
35–39	8 098	7 475	15 573
40–44	8 853	8 403	17 256
45–49	8 946	8 181	17 127
50–54	8 287	7 593	15 880
55–59	7 193	6 683	13 876
60–64	6 242	6 139	12 381
65–69	4 993	5 086	10 079
70–74	3 651	3 669	7 320
75+	4 152	4 561	8 713
Nama Provinsi	124 617	117 063	241 680

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	68 883	30 449	99 332
1. Bekerja/ <i>Working</i>	65 350	28 249	93 599
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 533	2 200	5 733
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	15 926	49 234	65 160
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 452	4 777	9 229
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 400	40 071	42 471
3. Lainnya/ <i>Others</i>	9 074	4 386	13 460
Jumlah/<i>Total</i>	84 809	79 683	164 492

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	31 511	971	32 482	97,01
1	20 940	577	21 517	97,32
2	32 010	3 396	35 406	90,41
3	9 138	789	9 927	92,05
Jumlah/Total	93 599	5 733	99 332	94,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	22 294	54 776	40,70
1	19 688	41 205	47,78
2	21 235	56 641	37,49
3	1 943	11 870	16,37
Jumlah/Total	65 160	164 492	39,61

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022*****Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2022***

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	21 375	8 372	29 747
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 441	4 290	9 731
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 485	753	4 238
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	16 099	10 678	26 777
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	16 969	1 644	18 613
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 981	2 512	4 493
Jumlah/Total	65 350	28 249	93 599

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT (SOCIAL AND WELFARE)



Jumlah Guru dan Murid Menurut Pendidikan di kabupaten Minahasa Selatan



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
 - 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

- diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health*

- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 14. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 15. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 15. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 16. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement*

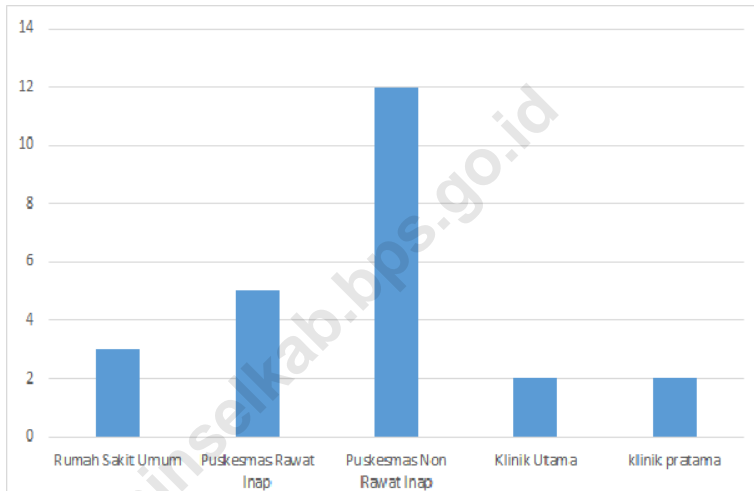
16. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
20. Poverty Measures
- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
 - Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:
 - $P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$
 - where:
 - $a=0, 1, 2$
 - $z=$ the poverty line
 - $y_i=$ Average expenditure per capita

- kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 - Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
 - $P_a = 1/n \sum_{i=1}^q [(z-y_i)/z]^a$ dimana:
 - $a=0, 1, 2$
 - z =Garis kemiskinan
 - y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis
- per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$*
- q =the number of poor
 - n =the total population
 - if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .
21. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

- kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 - q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 - n =Jumlah penduduk
 - Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).
21. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/South Minahasa District Health Office

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	6	7	6	7
2. Tompaso Baru	-	-	8	9	8	9
3. Maesaan	-	-	8	8	8	8
4. Ranoyapo	-	-	12	11	12	11
5. Motoling	-	-	6	7	6	7
6. Kumelembuai	-	-	6	6	6	6
7. Motoling Barat	-	-	7	7	7	7
8. Motoling Timur	-	-	7	7	7	7
9. Sinonsayang	1	1	4	7	5	8
10. Tenga	2	2	11	11	13	13
11. Amurang	-	-	6	7	6	7
12. Amurang Barat	-	-	10	12	10	12
13. Amurang Timur	1	1	7	8	8	9
14. Tareran	-	-	8	9	8	9
15. Sulta	-	-	6	5	6	5
16. Tumpa	-	-	7	7	7	7
17. Tatapaan	-	-	4	9	4	9
Minahasa Selatan	4	4	123	137	127	141

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	9	11	9	11
2. Tompaso Baru	-	-	11	12	11	12
3. Maesaan	-	-	13	14	13	14
4. Ranoyapo	-	-	14	13	14	13
5. Motoling	-	-	9	11	9	11
6. Kumelembuai	-	-	16	17	16	17
7. Motoling Barat	-	-	15	14	15	14
8. Motoling Timur	-	-	11	12	11	12
9. Sinonsayang	1	1	8	13	9	14
10. Tenga	6	5	19	18	25	23
11. Amurang	-	-	10	16	10	16
12. Amurang Barat	-	-	18	20	18	20
13. Amurang Timur	3	2	13	19	16	21
14. Tareran	-	-	17	19	17	19
15. Sulta	-	-	11	10	11	10
16. Tumpaan	-	-	12	11	12	11
17. Tatapaan	-	-	6	17	6	17
Minahasa Selatan	10	8	212	247	222	255

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	110	121	110	121
2. Tompaso Baru	-	-	124	179	124	179
3. Maesaan	-	-	156	188	156	188
4. Ranoyapo	-	-	196	157	196	157
5. Motoling	-	-	95	113	95	113
6. Kumelembuai	-	-	122	151	122	151
7. Motoling Barat	-	-	171	144	171	144
8. Motoling Timur	-	-	116	140	116	140
9. Sinonsayang	19	28	93	160	112	188
10. Tenga	38	33	270	313	308	346
11. Amurang	-	-	168	187	168	187
12. Amurang Barat	-	-	202	295	202	295
13. Amurang Timur	23	15	157	149	180	164
14. Tareran	-	-	176	206	176	206
15. Sulta	-	-	115	102	115	102
16. Tumpaan	-	-	186	179	186	179
17. Tatapaan	-	-	70	183	70	183
Minahasa Selatan	80	76	2 527	2967	2 607	3043

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	1	1	32	37
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	4	4	4	4	89	87
10. Tenga	1	1	3	3	27	24
11. Amurang	2	2	5	4	70	79
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	2	2	5	5	60	76
17. Tatapaan	1	1	1	1	29	31
Minahasa Selatan	11	11	19	18	307	334

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	9	9	8	8	17	17
2. Tompaso Baru	6	6	10	10	16	16
3. Maesaan	6	6	9	9	15	15
4. Ranoyapo	8	8	8	8	16	16
5. Motoling	5	5	6	6	11	11
6. Kumelembuai	4	4	4	4	8	8
7. Motoling Barat	4	4	5	5	9	9
8. Motoling Timur	4	4	7	7	11	11
9. Sinonsayang	11	11	5	5	16	16
10. Tenga	9	9	10	10	19	19
11. Amurang	8	8	5	5	13	13
12. Amurang Barat	9	9	7	7	16	16
13. Amurang Timur	7	7	8	8	15	15
14. Tareeran	10	10	9	9	19	19
15. Sulta	4	4	7	7	11	11
16. Tumpa	7	7	6	6	13	13
17. Tatapaan	10	10	1	1	11	11
Minahasa Selatan	121	121	115	115	236	236

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	66	63	43	40	109	103
2. Tompaso Baru	41	39	54	52	95	91
3. Maesaan	37	40	54	57	91	97
4. Ranoyapo	61	56	49	50	110	106
5. Motoling	37	39	39	43	76	82
6. Kumelembuai	32	40	32	33	64	73
7. Motoling Barat	34	38	34	36	68	74
8. Motoling Timur	33	35	49	50	82	85
9. Sinonsayang	78	76	30	27	108	103
10. Tenga	70	71	70	70	140	141
11. Amurang	64	64	33	30	97	94
12. Amurang Barat	70	72	40	40	110	112
13. Amurang Timur	53	53	50	54	103	107
14. Tareran	67	73	61	61	128	134
15. Sulta	24	27	37	37	61	64
16. Tumpa	52	59	43	40	95	99
17. Tatapaan	65	71	7	7	72	78
Minahasa Selatan	884	916	725	727	1 609	1 643

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modoinding	551	584	544	526	1 095	1 110
2. Tompaso Baru	380	362	732	782	1 112	1 144
3. Maesaan	219	235	719	700	938	935
4. Ranoyapo	507	510	525	508	1 032	1 018
5. Motoling	354	349	271	278	625	627
6. Kumelembuai	253	255	252	250	505	505
7. Motoling Barat	209	238	509	512	718	750
8. Motoling Timur	245	270	502	499	747	769
9. Sinonsayang	914	919	383	391	1 297	1 310
10. Tenga	777	794	923	968	1 700	1 762
11. Amurang	773	745	678	693	1 451	1 438
12. Amurang Barat	903	937	414	391	1 317	1 328
13. Amurang Timur	506	522	594	589	1 100	1 111
14. Tareran	491	522	475	489	966	1 011
15. Sulta	162	143	369	381	531	524
16. Tumpa	876	867	709	700	1 585	1 567
17. Tatapaan	899	942	86	89	985	1 031
Minahasa Selatan	9 019	9 194	8 685	8 746	17 704	17 940

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	2	2	2	2
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	8	8	8	8
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	13	14	13	14
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	21	22	21	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modoinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	153	154	153	154
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	210	205	210	205
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	363	359	363	359

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	4	4	-	-	4	4
2. Tompaso Baru	4	4	1	1	5	5
3. Maesaan	4	4	1	1	5	5
4. Ranoyapo	7	7	-	-	7	7
5. Motoling	2	2	1	1	3	3
6. Kumelembuai	3	3	-	-	3	3
7. Motoling Barat	2	2	2	2	4	4
8. Motoling Timur	3	3	1	1	4	4
9. Sinonsayang	4	4	1	1	5	5
10. Tenga	5	5	1	1	6	6
11. Amurang	3	3	2	2	5	5
12. Amurang Barat	4	4	2	2	6	6
13. Amurang Timur	3	3	2	2	5	5
14. Tareran	3	3	4	4	7	7
15. Sulta	4	4	-	-	4	4
16. Tumpa	4	4	2	2	6	6
17. Tatapaan	4	4	-	-	4	4
Minahasa Selatan	63	63	20	20	83	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	47	51	-	-	47	51
2. Tompaso Baru	41	47	3	3	44	50
3. Maesaan	43	42	9	9	52	51
4. Ranoyapo	69	69	-	-	69	69
5. Motoling	26	28	10	8	36	36
6. Kumelembuai	37	37	-	-	37	37
7. Motoling Barat	18	25	17	18	35	43
8. Motoling Timur	39	38	9	9	48	47
9. Sinonsayang	52	51	3	3	55	54
10. Tenga	58	66	4	6	62	72
11. Amurang	73	82	22	19	95	101
12. Amurang Barat	42	44	13	12	55	56
13. Amurang Timur	32	32	12	13	44	45
14. Tareran	38	35	23	22	61	57
15. Sulta	31	34	-	-	31	34
16. Tumpaan	58	57	17	17	75	74
17. Tatapaan	34	38	-	-	34	38
Minahasa Selatan	738	776	142	139	880	915

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modoinding	523	518	-	-	523	518
2. Tompaso Baru	501	465	99	85	600	550
3. Maesaan	350	351	130	99	480	450
4. Ranoyapo	573	547	-	-	573	547
5. Motoling	204	174	167	145	371	319
6. Kumelembuai	324	299	-	-	324	299
7. Motoling Barat	188	175	233	207	421	382
8. Motoling Timur	363	342	55	50	418	392
9. Sinosayang	575	558	64	63	639	621
10. Tenga	686	752	102	104	788	856
11. Amurang	1 186	1 147	332	294	1 518	1 441
12. Amurang Barat	324	307	80	83	404	390
13. Amurang Timur	264	294	106	83	370	377
14. Tareran	330	322	183	157	513	479
15. Sulta	305	280	-	-	305	280
16. Tumpaan	686	644	182	183	868	827
17. Tatapaan	440	416	-	-	440	416
Minahasa Selatan	7 822	7 591	1 733	1 553	9 555	9 144

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	1	1	1	1
11. Amurang	-	-	1	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	14	14	14	14
10. Tenga	-	-	10	8	10	8
11. Amurang	-	-	7	6	7	6
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	31	31	31	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	240	211	240	211
10. Tenga	-	-	78	73	78	73
11. Amurang	-	-	88	81	88	81
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	406	365	406	365

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	1	1	-	-	1	1
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	1	1	-	-	1	1
4. Ranoyapo	-	-	1	1	1	1
5. Motoling	1	1	-	-	1	1
6. Kumelembuai	1	1	-	-	1	1
7. Motoling Barat	1	1	-	-	1	1
8. Motoling Timur	1	1	-	-	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1	1	2	2
10. Tenga	1	1	-	-	1	1
11. Amurang	1	1	1	1	2	2
12. Amurang Barat	1	1	-	-	1	1
13. Amurang Timur	1	1	-	-	1	1
14. Tareran	2	2	-	-	2	2
15. Sulta	-	-	1	1	1	1
16. Tumpa	-	-	1	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	14	14	5	5	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoinding	25	24	-	-	25	24
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	31	34	-	-	31	34
4. Ranoyapo	-	-	10	9	10	9
5. Motoling	48	52	-	-	48	52
6. Kumelembuai	21	25	-	-	21	25
7. Motoling Barat	11	21	-	-	11	21
8. Motoling Timur	14	16	-	-	14	16
9. Sinonsayang	18	19	10	10	28	29
10. Tenga	35	39	-	-	35	39
11. Amurang	61	64	23	20	84	84
12. Amurang Barat	17	18	-	-	17	18
13. Amurang Timur	20	20	-	-	20	20
14. Tareran	31	36	-	-	31	36
15. Sulta	-	-	6	7	6	7
16. Tumpa	-	-	7	5	7	5
17. Tatapaan	20	18	-	-	20	18
Minahasa Selatan	352	386	56	51	408	437

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	316	351	-	-	316	351
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	465	437	-	-	465	437
4. Ranoyapo	-	-	153	133	153	133
5. Motoling	735	739	-	-	735	739
6. Kumelembuai	123	135	-	-	123	135
7. Motoling Barat	177	145	-	-	177	145
8. Motoling Timur	101	110	-	-	101	110
9. Sinonsayang	152	135	89	111	241	246
10. Tenga	579	608	-	-	579	608
11. Amurang	1 051	1 139	356	328	1 407	1 467
12. Amurang Barat	80	80	-	-	80	80
13. Amurang Timur	178	143	-	-	178	143
14. Tareran	353	354	-	-	353	354
15. Sulta	-	-	48	50	48	50
16. Tumpaan	-	-	33	18	33	18
17. Tatapaan	193	194	-	-	193	194
Minahasa Selatan	4 503	4 570	679	640	5 182	5 210

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	1	1	-	-	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	-	-	1	1
3. Maesaan	1	1	-	-	1	1
4. Ranoyapo	1	1	-	-	1	1
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	-	-	1	1
8. Motoling Timur	1	1	-	-	1	1
9. Sinonsayang	1	1	-	-	1	1
10. Tenga	1	1	-	-	1	1
11. Amurang	1	1	-	-	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1	1	2	2
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	1	1	2	2	3	3
15. Sulta	1	1	-	-	1	1
16. Tumpaan	1	1	-	-	1	1
17. Tatapaan	1	1	-	-	1	1
Minahasa Selatan	14	14	3	3	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	24	29	-	-	24	29
2. Tompaso Baru	33	33	-	-	33	33
3. Maesaan	15	12	-	-	15	12
4. Ranoyapo	11	16	-	-	11	16
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	13	18	-	-	13	18
8. Motoling Timur	41	37	-	-	41	37
9. Sinonsayang	27	27	-	-	27	27
10. Tenga	17	17	-	-	17	17
11. Amurang	74	79	-	-	74	79
12. Amurang Barat	18	23	14	11	32	34
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	29	28	11	13	40	41
15. Sulta	12	16	-	-	12	16
16. Tumpaan	36	41	-	-	36	41
17. Tatapaan	11	18	-	-	11	18
Minahasa Selatan	361	394	25	24	386	418

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	357	341	-	-	357	341
2. Tompaso Baru	478	473	-	-	478	473
3. Maesaan	78	81	-	-	78	81
4. Ranoyapo	114	109	-	-	114	109
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	158	93	-	-	158	93
8. Motoling Timur	414	332	-	-	414	332
9. Sinonsayang	478	438	-	-	478	438
10. Tenga	213	174	-	-	213	174
11. Amurang	1 352	1 119	-	-	1 352	1 119
12. Amurang Barat	92	81	36	48	128	129
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	150	162	83	66	233	228
15. Sulta	101	74	-	-	101	74
16. Tumpaan	584	602	-	-	584	602
17. Tatapaan	103	103	-	-	103	103
Minahasa Selatan	4 672	4 182	119	114	4 791	4 296

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Minahasa Selatan Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	1	1	1	1
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	10	10	10	10
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	10	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	144	135	144	135
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	144	135	144	135

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	10	10	10
2. Tompaso Baru	10	10	10
3. Maesaan	11	11	11
4. Ranoyapo	11	11	11
5. Motoling	7	7	7
6. Kumelembuai	7	7	7
7. Motoling Barat	7	7	7
8. Motoling Timur	7	7	8
9. Sinonsayang	13	13	13
10. Tenga	13	14	14
11. Amurang	8	8	8
12. Amurang Barat	10	10	10
13. Amurang Timur	9	9	9
14. Tareran	11	11	11
15. Sulta	8	8	8
16. Tumpa	10	9	10
17. Tatapaan	10	10	10
Minahasa Selatan	162	162	164

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	4	4	4
2. Tompaso Baru	5	5	5
3. Maesaan	5	5	5
4. Ranoyapo	7	7	7
5. Motoling	3	3	3
6. Kumelembuai	3	3	3
7. Motoling Barat	4	4	4
8. Motoling Timur	4	4	4
9. Sinonsayang	5	5	5
10. Tenga	8	7	7
11. Amurang	5	5	5
12. Amurang Barat	10	6	6
13. Amurang Timur	5	5	5
14. Tareran	6	6	6
15. Sulta	8	4	4
16. Tumpa	6	6	6
17. Tatapaan	4	4	4
Minahasa Selatan	92	83	83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	1	1	1
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	1	1	1
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	3	3	3
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	2	2	2
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	1	1	1
14. Tareran	2	2	2
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	20	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	1	1	1
2. Tompasso Baru	1	1	1
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	2	2	2
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	3	3	3
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	17	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	1	1
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,01	98,58	116,64	115,25
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	72,04	72,47	76,75	74,06
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	61,56	61,86	100,36	94,23

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	99,83	100,00
Jumlah/Total	99,93	100,00
15–24	100,00	100,00
15–44	100,00	100,00
15+	99,93	100,00
45+	99,86	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modoinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modoling	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	1
16. Tumpa	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	4	4	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1
3. Maesaan	1	1	1
4. Ranoyapo	1	1	1
5. Motoling	1	2	2
6. Kumelembuai	-	-	1
7. Motoling Barat	1	1	1
8. Motoling Timur	1	1	1
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	1	1	1
11. Amurang	2	1	1
12. Amurang Barat	1	1	1
13. Amurang Timur	1	1	1
14. Tareran	2	1	1
15. Sulta	1	1	1
16. Tumpa	1	1	1
17. Tatapaan	1	1	1
Minahasa Selatan	18	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Modoling	3	3	3
2. Tompaso Baru	4	4	2
3. Maesaan	2	-	1
4. Ranoyapo	1	1	2
5. Motoling	1	-	-
6. Kumelembuai	1	1	1
7. Motoling Barat	1	-	1
8. Motoling Timur	4	3	5
9. Sinonsayang	1	1	1
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	3	4	2
13. Amurang Timur	4	4	1
14. Tareran	4	5	4
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	3	2	-
17. Tatapaan	7	3	-
Minahasa Selatan	39	31	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Modoling	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	1	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	1	2	2
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	3	5	3
12. Amurang Barat	1	3	3
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	1	1
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	2	2	3
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	7	14	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in
Minahasa Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	3	...	15	8	1
2. Tompaso Baru	2	...	5	8	1
3. Maesaan	3	...	9	7	1
4. Ranoyapo	2	...	7	12	1
5. Motoling	3	...	9	6	1
6. Kumelembuai	2	...	6	6	1
7. Motoling Barat	1	...	7	7	2
8. Motoling Timur	4	...	7	5	1
9. Sinonsayang	2	...	10	6	1
10. Tenga	4	...	10	12	1
11. Amurang	4	...	13	9	1
12. Amurang Barat	3	...	9	8	1
13. Amurang Timur	5	...	11	10	1
14. Tareran	4	...	12	12	3
15. Sulta	3	...	1	6	1
16. Tumpaan	5	...	15	12	2
17. Tatapaan	4	...	5	11	2
Minahasa Selatan	54	...	151	145	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Tenaga Keterampilan Fisik Physical Therapists
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Modounding	2	2	2	...
2. Tompasso Baru	2	0	1	...
3. Maesaan	3	0	1	...
4. Ranoyapo	2	0	1	...
5. Motoling	4	3	0	...
6. Kumelembuai	2	2	1	...
7. Motoling Barat	2	2	2	...
8. Motoling Timur	3	2	1	...
9. Sinonsayang	1	2	3	...
10. Tenga	3	2	1	...
11. Amurang	3	2	2	...
12. Amurang Barat	4	2	2	...
13. Amurang Timur	1	3	1	...
14. Tareran	5	3	4	...
15. Sulta	4	3	1	...
16. Tumpa	2	2	3	...
17. Tatapaan	2	3	1	...
Minahasa Selatan	45	33	27	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Ketenangan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpaan
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Catatan/*Note*: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/*South Minahasa District Health Office*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	1	1	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	1	1	-	-
12. Amurang Barat	1	1	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	3	3	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modounding	1	1	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	1	1
3. Maesaan	-	-	1	1
4. Ranoyapo	-	-	1	1
5. Motoling	1	1	-	-
6. Kumelembuai	-	-	1	1
7. Motoling Barat	-	-	1	1
8. Motoling Timur	-	-	1	1
9. Sinonsayang	-	-	1	1
10. Tenga	-	-	1	1
11. Amurang	-	-	1	1
12. Amurang Barat	-	-	1	1
13. Amurang Timur	1	1	-	-
14. Tareran	1	1	-	-
15. Sulta	-	-	1	1
16. Tumpaan	1	1	-	-
17. Tatapaan	-	-	1	1
Minahasa Selatan	5	5	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Utama Main Clinic		Klinik Pratama Primary Clinic	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	1	1
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	1	1
12. Amurang Barat	1	1	-	-
13. Amurang Timur	1	1	1	1
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	2	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Intregated Health Post</i>	
	2021	2022
(1)	(8)	(9)
1. Modoling	10	10
2. Tompaso Baru	12	12
3. Maesaan	10	10
4. Ranoyapo	12	12
5. Motoling	8	8
6. Kumelembuai	8	8
7. Motoling Barat	7	7
8. Motoling Timur	8	8
9. Sinonsayang	13	13
10. Tenga	18	18
11. Amurang	8	8
12. Amurang Barat	10	10
13. Amurang Timur	10	10
14. Tareran	13	13
15. Sulta	9	9
16. Tumpaan	11	11
17. Tatapaan	10	10
Minahasa Selatan	177	177

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/*South Minahasa District Health Office*

Tabel 4.2.4 **10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Table 4.2.4 **10 Most Diseases in South Minahasa Regency, 2022**

Penyakit Prominent	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Hipertensi	22 443
2. Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	10 247
3. Gastritis	6 467
4. Diabetes Militus	5 608
5. Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	3 993
6. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	3 569
7. Penyakit Kulit Alergi	2 621
8. Penyakit ISPA	1 775
9. Penyakit Mata Lainnya	1 418
10. Diare	643

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan/South Minahasa District Health Office

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	OV	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	1 979	134	68	1	-	169
2. Tompaso Baru	1 801	63	48	-	-	196
3. Maesaan	1 536	62	42	-	-	232
4. Ranoyapo	1 550	151	37	2	-	199
5. Motoling	990	51	28	1	-	132
6. Kumelembuai	988	118	25	1	-	208
7. Motoling Barat	1 246	62	28	2	-	169
8. Motoling Timur	1 329	270	24	2	-	167
9. Sinonsayang	2 585	40	27	4	-	257
10. Tenga	2 604	120	11	5	-	348
11. Amurang	1 990	89	36	4	-	195
12. Amurang Barat	1 969	88	32	1	-	300
13. Amurang Timur	2 041	66	57	4	-	270
14. Tareran	1 470	62	49	2	-	191
15. Sulta	948	121	34	4	-	156
16. Tumpa	2 529	81	61	-	-	370
17. Tatapaan	1 669	25	25	11	-	277
Minahasa Selatan	29 224	1 603	632	44	-	3 836

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Kondom <i>Condom</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Modinding	277	796	5	1 450
2. Tompaso Baru	265	473	10	1 055
3. Maesaan	174	481	4	995
4. Ranoyapo	246	511	3	1 149
5. Motoling	68	319	1	600
6. Kumelembuai	42	260	6	660
7. Motoling Barat	159	305	1	726
8. Motoling Timur	72	408	3	946
9. Sinonsayang	182	260	3	773
10. Tenga	213	793	1	1 491
11. Amurang	195	423	2	944
12. Amurang Barat	65	454	1	941
13. Amurang Timur	209	762	4	1 372
14. Tareran	96	431	6	837
15. Sulta	69	341	53	778
16. Tumpaan	284	796	11	1 603
17. Tatapaan	265	495	2	1 100
Minahasa Selatan	2 881	8 308	116	17 420

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / *Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana
(KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2022**
**Number of Child Bearing Age Group of Family Planning
Member by Service Way and Subdistrict, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pelayanan Rute of Service		Jumlah Total
	Pemerintah State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	69	-	69
2. Tompaso Baru	214	870	1 084
3. Maesaan	204	-	204
4. Ranoyapo	113	-	113
5. Motoling	117	-	117
6. Kumelembuai	206	56	262
7. Motoling Barat	203	102	305
8. Motoling Timur	114	16	130
9. Sinonsayang	130	-	130
10. Tenga	190	8	198
11. Amurang	88	267	355
12. Amurang Barat	55	-	55
13. Amurang Timur	120	56	176
14. Tareran	80	-	80
15. Sulta	296	385	681
16. Tumpa	439	-	439
17. Tatapaan	56	-	56
Minahasa Selatan	2 694	1 760	4 454

Sumber/SOURCE: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Alasan Tidak ber KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Number of Child Bearing Age Couple non Family Planning Participants by Reason and Subdistrict in Minahasa Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Hamil Pregnant	Tidak Hamil No Pregnant	
		Ingin Anak Want Child	Tidak Ingin Anak Don't Want Child
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	...	210	180
2. Tompaso Baru	...	211	439
3. Maesaan	...	242	259
4. Ranoyapo	...	159	163
5. Motoling	...	124	228
6. Kumelembuai	...	100	195
7. Motoling Barat	...	149	253
8. Motoling Timur	...	237	116
9. Sinonsayang	...	453	450
10. Tenga	...	423	679
11. Amurang	...	436	442
12. Amurang Barat	...	419	576
13. Amurang Timur	...	399	258
14. Tareran	...	289	346
15. Sulta	...	109	32
16. Tumpaan	...	450	428
17. Tatapaan	...	295	238
Minahasa Selatan	...	4 705	5 282

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.8**Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap
Rumah Sakit Kalooran, 2022**
Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2022

Jenis Ruang Kind Of Ward	2021
(1)	(2)
Penyakit Dalam/ <i>Internal Medicine</i>	66
Perawatan Bedah/ <i>Surgical Care</i>	10
Perawatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	33
Kebidanan/ <i>Obstetry</i>	27
Kandungan/ <i>Gynaecology</i>	4
Perawatan Umum/ <i>General Care</i>	-
Perawatan Intensif/ <i>Intensive Care Unit</i>	7
Perawatan Bayi/ <i>Perinatology Care</i>	13
Minahasa Selatan	160

Sumber/*Source*: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.9 **Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruangan Lainnya di Rumah Sakit Kalooran, 2022**
Table **Number of Beds by Other Room Types at Kalooran Hospital, 2022**

Jenis Ruangan <i>Kind Of Ward</i>	2021
(1)	(2)
Instalasi Gawat Darurat/ <i>Emergency Unit</i>	7
Ruang Pemulihan/ <i>Recovery Room</i>	4
Ruang Persalinan/ <i>Labor Room</i>	4
Ruang Bedah/ <i>Operation room</i>	1
Minahasa Selatan	16

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2021**
Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2021

Bulan Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care			Jumlah Hari Perawatan Total Care Day
	Masuk Admission	Masuk Admission	Mati Dead	
(1)	(2)	Hidup Alive	(4)	(5)
Januari/January	890	880	9	2 770
Februari/February	678	690	15	1 881
Maret/March	684	652	15	2 220
April/April	755	746	13	2 888
Mei/May	965	897	13	3 434
Juni/June	936	902	17	3 347
Juli/July	1 024	993	27	2 754
Agustus/August	1 072	1 045	16	2 356
September/September	1 025	1 005	14	1 615
Oktober/October	1 013	1 029	14	1 712
November/November	977	921	15	2 472
Desember/December	843	893	20	2 551
Jumlah/Total	10 862	10 653	188	30 000

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

Tabel 4.2.11 Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Kalooran, 2021
Table 4.2.11 Number of Out Patient Visit at Kalooran Hospital, 2021

Bulan Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	769	1 597	2 366
Februari/February	547	1 246	1 793
Maret/March	563	1 219	1 782
April/April	678	1 308	1 986
Mei/May	751	1 382	2 133
Juni/June	798	1 425	2 223
Juli/July	795	1 684	2 479
Agustus/August	876	1 969	2 845
September/September	906	1 973	2 879
Oktober/October	876	1 816	2 692
November/November	808	1 762	2 570
Desember/December	729	1 885	2 614
Jumlah/Total	9 096	19 266	28 362

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

Tabel
Table 4.2.12**Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Kalooran, 2021**
Number of Outpatient Visit by Clinic at Kalooran Hospital, 2021

Klinik <i>Clinic</i>	Kunjungan Penderita Rawat Jalan <i>Out Patient Visit</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Baru <i>New Visitor</i>	Lama <i>Old Visitor</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyakit Dalam/ <i>Internal Medicine</i>	1 429	4 498	5 927
Kesehatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	837	1 098	1 935
Bedah/ <i>Surgery</i>	1 269	742	2 011
Kebidanan/ <i>Kandungan Obstetry/ Gynaecology</i>	1 669	2 305	3 974
Mata/ <i>Optical Unit</i>	75	32	107
Gigi/ <i>Dental Unit</i>	210	166	376
Umum/ <i>General</i>	425	20	445
Rawat Darurat/ <i>Emergency</i>	2 071	8 780	10 851
Rehab Medik/ <i>Medical Rehab</i>	94	1 047	1 141
Radiologi/ <i>Radiology</i>	802	-	802
Neurologi/ <i>Neurology</i>	215	578	793
Jumlah/Total	9 096	19 266	28 362

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

Tabel 4.2.13 **Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021**
Table 4.2.13 **Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2021**

Jenis Ruangan <i>Kind Of Ward</i>	2021
(1)	(2)
Penyakit Dalam dan Prawatan Bedah/ <i>Internal Medicine and Surgical Care</i>	24
Isolasi/ <i>Isolation</i>	18
Perawatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	4
Kebidanan/ <i>Obstetry</i>	4
Unit Gawat Darurat/ <i>Emergency Unit</i>	4
Perawatan Intensif/ <i>Intensive Care Unit</i>	4
Perawatan Bayi/ <i>Perinatology Care</i>	-
Ruang Pulih/ <i>Recovery Room</i>	-
Minahasa Selatan	58

Sumber/*Source*: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ *Regional General Hospital, Amurang*

Tabel
Table 4.2.14**Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2021**
Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2021

Bulan Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care		
	Masuk Admission	Hidup Alive	Mati Dead
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22
Februari/February	31
Maret/March	7
April/April	12
Mei/May	20
Juni/June	16
Juli/July	29
Agustus/August	24
September/September	27
Oktober/October	30
November/November	33
Desember/December	21
Jumlah/Total	275

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

Tabel 4.2.15 **Jumlah Penderita Rawat Jalan menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021**
Number of Out Patient Visit at Regional Public Hospital Amurang, 2021

Bulan Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	406
Februari/February	160
Maret/March	342
April/April	267
Mei/May	276
Juni/June	281
Juli/July	413
Agustus/August	480
September/September	256
Oktober/October	303
November/November	258
Desember/December	219
Jumlah/Total	3 662

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ Regional General Hospital, Amurang

Tabel 4.2.16 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2021
Table *Number of Outpatient Visit by Clinic at Regional Public Hospital Amurang, 2021*

Klinik Clinic	2021
(1)	(2)
Penyakit Dalam/ <i>Internal Medicine</i>	910
Kesehatan Anak/ <i>Paediatrics Care</i>	32
Bedah/ <i>Surgery</i>	97
Kebidanan/ <i>Kandungan Obstetry/ Gynaecology</i>	511
Mata / <i>Optical Unit</i>	602
Gigi / <i>Dental Unit</i>	54
Umum / <i>General</i>	1 325
Rawat Darurat/ <i>Emergency</i>	874
Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	37
Radiologi/ <i>Radiology</i>	462
Rehabilitasi/ <i>rehabilitation</i>	131
Jumlah/Total	5 035

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah, Amurang/ *Regional General Hospital, Amurang*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Places of Worship by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	0	0	40	2	0	0
2. Tompasso Baru	5	0	35	2	0	0
3. Maesaan	1	0	43	3	0	0
4. Ranoyapo	0	0	36	2	0	0
5. Motoling	0	0	20	2	0	0
6. Kumelembuai	0	0	21	0	0	0
7. Motoling Barat	0	0	19	2	0	0
8. Motoling Timur	0	0	18	0	0	0
9. Sinonsayang	9	2	34	4	0	0
10. Tenga	3	0	39	3	0	0
11. Amurang	2	0	30	1	0	0
12. Amurang Barat	1	0	37	0	0	0
13. Amurang Timur	2	0	35	0	0	0
14. Tareran	0	0	27	0	0	0
15. Sulta	0	0	20	0	0	0
16. Tumpaan	4	0	36	1	0	0
17. Tatapaan	3	1	36	0	0	0
Minahasa Selatan	30	3	526	22	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2022**
Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2022

Bulan Month	KUA Tombasian			KUA Tenga			KUA Tompasobaru		
	Nikah	Talak	Rujuk	Nikah	Talak	Rujuk	Nikah	Talak	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	5	-	-	3	-	-	0	-	-
Februari/February	7	-	-	3	-	-	3	-	-
Maret/March	13	-	-	18	-	-	4	-	-
April/April	3	-	-	5	-	-	0	-	-
Mei/May	7	-	-	3	-	-	2	-	-
Juni/June	5	-	-	7	-	-	2	-	-
Juli/July	7	-	-	6	-	-	4	-	-
Agustus/August	6	-	-	10	-	-	1	-	-
September/September	5	-	-	10	-	-	2	-	-
Oktober/October	9	-	-	3	-	-	1	-	-
November/November	1	-	-	6	-	-	1	-	-
Desember/December	4	-	-	2	-	-	0	-	-
Jumlah/Total	72	-	-	76	-	-	20	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan,
2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modinding	1	1	–
2. Tompaso Baru	2	1	–
3. Maesaan	1	–	–
4. Ranoyapo	–	1	–
5. Motoling	–	–	–
6. Kumelembuai	–	–	–
7. Motoling Barat	1	–	–
8. Motoling Timur	–	–	–
9. Sinonsayang	7	2	8
10. Tenga	–	–	2
11. Amurang	1	–	–
12. Amurang Barat	–	–	2
13. Amurang Timur	–	–	–
14. Tareran	–	–	–
15. Sulta	–	–	–
16. Tumpa	–	–	–
17. Tatapaan	–	–	–
Minahasa Selatan	13	5	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	7
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	1
6. Kumelembuai	-	-	3
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	5
9. Sinonsayang	-	-	7
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	1
13. Amurang Timur	-	-	1
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	3
17. Tatapaan	-	3	-
Minahasa Selatan	-	3	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Modinding	1	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	1	1	-
4. Ranoyapo	-	-	1
5. Motoling	1	-	-
6. Kumelembuai	3	-	2
7. Motoling Barat	2	-	2
8. Motoling Timur	2	-	-
9. Sinonsayang	2	2	4
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	1	-	1
12. Amurang Barat	1	-	2
13. Amurang Timur	-	-	3
14. Tareran	1	1	1
15. Sulta	3	-	1
16. Tumpa	2	1	1
17. Tatapaan	-	-	1
Minahasa Selatan	20	5	19

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurred during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan, 2022
Table Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2022

Kecamatan Subdistrict	2022
(1)	(2)
1. Modinding	0
2. Tompasso Baru	2
3. Maesaan	0
4. Ranoyapo	0
5. Motoling	0
6. Kumelembuai	0
7. Motoling Barat	0
8. Motoling Timur	0
9. Sinonsayang	0
10. Tenga	0
11. Amurang	4
12. Amurang Barat	0
13. Amurang Timur	0
14. Tareran	0
15. Sulta	0
16. Tumpaan	1
17. Tatapaan	1
Minahasa Selatan	8

Sumber/Sources: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Ministry of Religion of South Minahasa Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2018-2022
Table 4.3.5 **Number of prosecutors at the State Attorney Amurang, 2018-2022**

Tahun Year	Jumlah Jaksa/Number of Prosecutor		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	7	3	10
2019
2020	4	2	6
2021	4	2	6
2022	7	2	9

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2022**
Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2022

<i>Jenis Kejahatan</i> <i>Kind of Crime</i>	<i>Jumlah Kasus yang ditangani</i> <i>Number of Case that Handled</i>	
	<i>Dilimpahkan dari Kepolisian</i> <i>Delegated from the Police</i>	<i>Dilimpahkan ke Pengadilan</i> <i>Delegated to the Court</i>
(1)	(2)	(3)
Penganiayaan (luka)	33	33
Penganiayaan (mati)	1	1
Pencurian	17	17
Asusila	44	44
Pengeroyokan	4	4
Pengancaman	12	12
Pengrusakan	1	1
Lakalantas	2	2
Judi	8	8
Pembakaran	-	-
Penggelapan	3	3
Pemeriksaan	-	-
Kekerasan Bersama-sama terhadap Barang	-	-
Pembunuhan	4	4
Illegal Logging	2	2
Penghinaan	1	1
UU Senjata Tajam	17	17
UU Migas	-	-
Jumlah/Total	149	149

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel
Table 4.3.7**Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Number of Cases Received and Settled by Month in South Minahasa Regency, 2022

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Law	
	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	15	15	-	-
Februari/February	17	17	-	-
Maret/March	16	16	-	-
April/April	17	17	-	-
Mei/May	12	12	-	-
Juni/June	12	12	-	-
Juli/July	17	17	-	-
Agustus/August	28	28	-	-
September/September	11	11	-	-
Oktober/October	26	26	-	-
November/November	17	17	-	-
Desember/December	16	16	-	-
Jumlah/Total	204	204	-	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

Tabel
Table 4.3.8**Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2022**
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2022

Jenis Kejahatan <i>Crimes/ injustice</i>	Kejahatan yang Dilaporkan <i>Crime Total (CT)</i>	Kejahatan yang Diselesaikan <i>Crime Clearance (CC)</i>
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	2	1
Aniaya Berat	-	1
Aniaya Biasa dan Ringan	44	144
Pencurian Berat	-	-
Pencurian Biasa	61	22
Pencurian Ringan	-	-
Narkoba	1	1
Curanmor (R2 dan R4)	16	5
Pencabulan	44	34
Pemeriksaan	1	1
Pembakaran	1	-
Perzinahan/ Persetubuhan/ Susila	29	40
Listrik	-	-
Penggelapan	31	6
Aborsi	-	-
Penipuan	21	8
Pengrusakan	33	10
Penghinaan	2	-
Penyerobotan	10	8
Pengancaman	66	35
Gantung Diri	-	-
Kekerasan dalam Rumah Tangga	18	13
Pencurian Kayu	-	-
Perjudian	4	5
Kredit Usaha	-	-
BBM	1	1
Senjata Tajam	6	8
Pemalsuan	4	1
BPR	-	-
Kekerasan bersama thd Orang/Barang	48	20
Jumlah/Total	643	364

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel 4.3.9 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2022
Number of Accidents and Victims per Month, 2022

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accidents	Luka Ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe injuries	Meninggal Dunia Death	Kerugian Loss (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	21	16	5	13	105 000 000
Februari/February	11	14	1	1	19 000 000
Maret/March	16	24	-	5	51 000 000
April/April	10	9	-	3	41 500 000
Mei/May	18	22	-	7	132 000 000
Juni/June	9	11	1	3	57 300 000
Juli/July	16	23	1	4	32 700 000
Agustus/August	29	38	9	6	353 500 000
September/September	22	25	4	4	179 000 000
Oktober/October	19	23	5	5	105 500 000
November/November	12	16	4	2	14 500 000
Desember/December	11	11	4	2	55 500 000
Jumlah/Total	194	232	34	34	1 095 500 000

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel 4.3.10
Table

Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2022
Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2022

Kesatuan <i>Unity</i>	Jumlah Anggota Polisi <i>Number of Police</i>			Jumlah PNS <i>Number of Civil Servant</i>		
	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polres Minahasa Selatan	212	14	226	1	2	3
Modinding	12	-	12	-	-	-
Tompaso Baru	16	-	16	-	-	-
Ranoyapo	11	-	11	-	-	-
Motoling	12	-	12	-	-	-
Sinonsayang	12	-	12	-	-	-
Tenga	12	-	12	-	-	-
Amurang	13	-	131	-	-	-
Tareran	12	-	2	-	-	-
Tumpaan	12	-	12	-	-	-
Jumlah/Total	324	14	338	1	2	3

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Tabel 4.3.11 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2022**
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2022

<i>Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office</i>	<i>Kejahatan yang Dilaporkan Crime Total (CT)</i>	<i>Kejahatan yang Diselesaikan Crime Clearance (CC)</i>	<i>Persentase %</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Modoinding	62	41	66,13
Tompaso Baru	78	47	60,26
Ranoyapo	-	-	-
Motoling	88	31	35,23
Sinonsayang	39	30	76,92
Tenga	53	32	60,38
Amurang	94	36	38,30
Tareran	-	-	-
Tumpa'an	30	14	46,67
Jumlah/Total	444	231	52,03

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Tabel
Table 4.3.12**Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2022**
Number of Prisoners Based on Court Decisions per Month by Type of Crime, 2022

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Kejahatan</i> <i>Offense</i>	<i>Pelanggaran</i> <i>Crime</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22	23	45
Februari/February	6	3	9
Maret/March	11	18	29
April/April	2	1	3
Mei/May	1	1	2
Juni/June	2	5	7
Juli/July	3	8	11
Agustus/August	12	15	27
September/September	5	5	10
Oktober/October	4	7	11
November/November	2	3	5
Desember/December	3	4	7
Jumlah/Total	73	93	166

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.13 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2021
Number of Prisoners Based on Court Decisions by Age Group and Sex, 2021

<i>Kelompok Usia Age Group</i>	<i>Laki- Laki Man</i>	<i>Perempuan Woman</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dewasa	52	7	59
Pemuda	30	3	33
Anak- Anak	2	-	2
Jumlah/Total	84	10	94

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara/ Including Data of Minahasa Tenggara Regency

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel
Table 4.3.14**Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2022**
Number of Prisoners Based on Court Decisions by Term of Detention and Sex, 2022

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	<i>Banyaknya Kecelakaan</i> <i>Number of Accidents</i>	<i>Luka Ringan</i> <i>Minor Injuries</i>	<i>Luka Berat</i> <i>Severe injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Seumur Hidup	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun	45	11	56
1-5 Tahun	50	6	56
Kurang dari Satu Tahun	20	10	30
Jumlah/Total	115	27	142

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Tenggara / Including Data of Minahasa Tenggara Regency
 Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel 4.3.15 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2022
Number of Prisoners Based on Court Decisions By Type of Crime and Gender, 2022

Jenis Kejahatan Type of Crime	Laki- Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Terhadap Kepala Negara	-	-	0
Terhadap Ketertiban Umum	-	-	0
Pembakaran	-	-	0
Susila	2	-	2
Perjudian	4	1	5
Penculikan	-	-	0
Pembunuhan	7	-	7
Penganiayaan	30	-	30
Pencurian	8	1	9
Perampokan	1	-	1
Memeras dan mengancam	3	-	3
Penggelapan	8	6	14
Penipuan	1	-	1
Perusakan	-	-	0
Trafficking	3	1	4
Lakalantas	2	1	3
Perlindungan Anak	40	1	41
Illegal Logging	-	-	0
KDRT	1	-	1
Sajam	20	-	20
Korupsi	6	1	7
Narkoba	12	-	12
Pemalsuan	-	-	0
Penghinaan	-	-	0
Pengroyokan	15	-	15
Jumlah/Total	163	12	175

Catatan/Note: Data masih mencakup Kabupaten Minahasa Tenggara/ Including Data of Minahasa Tenggara Regency
 Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Tabel
Table 4.3.16**Jumlah Permintaan Perizinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Number of Permit Request in Minahasa Selatan Regency, 2022

Jenis izin <i>Permission type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	-
Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	-
FISKAL	148
TRAYEK	169
SIT-PMB	7
SIM-MB	21
Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	-
SIPRM	-
Izin Toko Obat/Aptek	4
OPTIK	1
Tanda Daftar Industri (TDI)	-
TDG	-
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	14
Dispensasi Perkawinan	-
SIPRK	-
Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	-
Izin Lingkungan	-
Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	-
SITO	-
IMTA	-
BP-KKS	-
SPBU	-
Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	-
SIPJA	-
Izin Lokasi	-
Jumlah/Total	364

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Investment and One Stop Integrated Service of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 4.3.17 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Table Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Ownership	Hak Guna Usaha Business Right	Hak Guna Bangunan Building Usage	Hak Pakai Use Right	Jumlah Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	3 861	-	14	31	3 906
2. Tompasso Baru	2 860	-	10	19	2 889
3. Maesaan	1 867	-	20	25	1 912
4. Ranoyapo	2 166	-	26	48	2 240
5. Motoling	3 753	-	7	23	3 783
6. Kumelembuai	1 128	-	8	21	1 157
7. Motoling Barat	1 563	-	1	15	1 579
8. Motoling Timur	299	-	13	18	330
9. Sinonsayang	3 747	-	3	104	3 854
10. Tenga	4 414	-	21	75	4 510
11. Amurang	3 034	-	26	52	3 112
12. Amurang Barat	3 976	-	340	88	4 404
13. Amurang Timur	4 589	-	300	45	4 934
14. Tareran	2 147	-	27	67	2 241
15. Sulta	1 189	-	0	19	1 208
16. Tumpaan	3 217	-	108	50	3 375
17. Tatapaan	2 024	-	0	27	2 051
Minahasa Selatan	45 834	0	924	727	47 485

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa District Land Office

Tabel
Table 4.3.18**Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian,
Perkawinan dan Perceraian, 2022**
**Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and
Divorce Letter, 2022**

Bulan Month	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	310	208	117	17
Februari/February	239	214	98	5
Maret/March	396	348	166	19
April/April	217	140	119	15
Mei/May	119	211	38	8
Juni/June	334	233	105	22
Juli/July	355	160	91	12
Agustus/August	23	273	155	17
September/September	752	145	118	17
Oktober/October	395	224	133	10
November/November	202	250	139	14
Desember/December	481	250	116	185
Jumlah/Total	3 823	2 656	1 395	156

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.19

Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Requests for Identity Cards (KTP) through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, 2022

Bulan Month	Permintaan Demand	Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)
Januari/January	...	1 015
Februari/February	...	1 581
Maret/March	...	628
April/April	...	670
Mei/May	...	670
Juni/June	...	1 332
Juli/July	...	1 830
Agustus/August	...	1 633
September/September	...	2 835
Oktober/October	...	4 219
November/November	...	3 824
Desember/December	...	492
Jumlah/Total	...	20 729

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel 4.3.20
Table

Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Identitaas Anak (KIA) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Requests for Child Identity Cards (KIA) through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, through the Civil Registry Office of Minahasa Selatan Regency, 2022

Bulan Month	Permintaan Demand	Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)
Januari/January	...	0
Februari/February	...	0
Maret/March	...	0
April/April	...	0
Mei/May	...	0
Juni/June	...	0
Juli/July	...	0
Agustus/August	...	270
September/September	...	392
Oktober/October	...	498
November/November	...	399
Desember/December	...	5 431
Jumlah/Total	...	6 990

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.21**Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2022

No No	Nama Ormas Name of Organization	Domisili/Alamat Address	Pengurus Management	Ruang Lingkup Kegiatan Scope of Activities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kerukunan Masyarakat Indonesia Sangihe Sitaro Talaud (KRISSTAL)	Kelurahan Uwuran II, Amurang	Ester Sikome (Ketua)	Minahasa Selatan
2.	Cahaya Tatapaan	Desa Popareng, Tatapaan	Djonly Sambur (Ketua)	Minahasa Selatan
3.	Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPK)	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Ir. Djonly F. Senduk (Ketua)	Nasional
4.	Parisada Hindu Dharma Indonesia	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Drh. Ketut Wahyudiarta (Ketua)	Nasional
5.	Sanggar Budaya Gerakan Masyarakat Suka Maju (Gema Sukma)	Desa Pinamorongan, Taretan	Elisa Kawatu (Ketua)	Minahasa Selatan
6.	Lembaga Pengawasan Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (LP-KPK)	Desa Tumpaan Dua Jaga III, Tumpaan	Frangky J Manajang (Ketua)	Minahasa Selatan
7.	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)	Kelurahan Pondang Link VIII, Amurang Timur	Douglas Panit (Ketua)	Nasional
8.	Legiun Veteran Republik Indonesia	Kelurahan Pondang, Amurang Timur	Decky Poli (Ketua)	-
9.	Komunitas Masyarakat Pesisir Pantai Perikanan Kelautan (KMP3K)	Kelurahan Ranomea Link VI	Ir. Norvie Francies Tamara (Ketua)	Minahasa Selatan
10.	Perserikatan Buruh Pancasila	Kelurahan Uwuran Dua Link V, Amurang	Wells Pattyranie (Ketua)	Minahasa Selatan
11.	Perkumpulan Serikat Buruh Sejahtera Indonesia	Desa Malenos Baru, Amurang Timur	Djoni Ch Pojoh (Ketua)	Minahasa Selatan
12.	Asosiasi Penambang Rakyat Indonesia	Desa Tokin Jaga II, Motoling Timur	Venty Aseng, STH, S.Pd (Ketua)	Minahasa Selatan
13.	Gerakan Pemuda Ansor	Kelurahan Buyungon Link III, Amurang	Irzal P Djamaludin, SH (Ketua)	Minahasa Selatan
14.	LI-Tipikor	Desa Pinapalangkow Jaga IV, Suluun Tareran	Toar Lengkong (Ketua)	Minahasa Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.21

No No	Nama Ormas <i>Name of Organization</i>	Domisili/Alamat <i>Address</i>	Pengurus <i>Management</i>	Ruang Lingkup Kegiatan <i>Scope of Activities</i>
(1)	(2)	(3)		
15	LSM Bangkit Indonesia	Desa Malenos Baru, Kec. Amurang Timur	Djony C.Pajoh	Minahasa Selatan
16	Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (JKP)	Lingkungan VII Kel. Bitung Kec.Amurang	Katrinje Weruangkey (Ketua)	Minahasa Selatan
17	Perkumpulan Tukang Bangunan Indonesia dewan Petukangan Nasional (PBP - DPD Perkasa)	Kel. Uwuran 1, Kec. Amurang	Vicky Lumowa (Ketua)	Minahasa Selatan
18	Generasi Anti Narkoba Nasional (GANN) Minahasa Selatan	Kel. Uwuran Dua, Lingk. X, Kec. Amurang	Pdt. Ronald M.O Jacob, S.Teol (Ketua)	Minahasa Selatan
19	Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI)	Ling.II Kel. Bitung Kec. Amurang	Sriwulan J.C Suot, S.I.Kom (Ketua)	Nasional
20	Lazkar Zebaoth Indonesia (LZI)	JJ Cafe Ling. I Kel. Lewet, Kec. Amurang	Jersi Jefta Lumantou, SE (Ketua)	Minahasa Selatan
21	Yayasan Al-Azizu Tapak Wali Indonesia	Kel. Ranoyapo Lingk.II Kec. Amurang	Wandi DG. Mallongi, MMG	Minahasa Selatan
22	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Republik Indonesia	Lingkungan II Kelurahan Bitung, Kecamatan Amurang	Trennie N.A. Rungkat, SH., S.Pd.K (KETUA)	Minahasa Selatan
23	Partisipasi Kristen Indonesia	Desa Lopaa Jaga III, Kecamatan Amurang Timur kab. Minsel	Jootje D. Mogigir, SH. (KETUA)	Minahasa Selatan
24	Kontak Tani Nelayan Andalan	Jaga IX Desa Kapitu, Kecamatan Amurang Barat	Deany W.J. Keintjem, A.PTNH	Minahasa Selatan
25	Laskar Manguni Indonesia (Lmi)	Desa Tumpaan, Kecamatan Tumpaan	Tommy Pantow	Minahasa Selatan
26	Komite Nasional Pemuda Indonesia	Kelurahan Uwuran Satu, Kecamatan Amurang	Vicky Lumowa	Minahasa Selatan
27	Fatayat Nu	Desa Sapa Kecamatan Tenga	Erma Suaedi, S.HI	Minahasa Selatan
28	Ikatan Wartawan Online	Desa Lopana Jaga 1	Herman Marentek	Minahasa Selatan

Sumber/*Source*: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Minahasa Selatan/ *National Unity and Political Agency of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 4.3.22 Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Table *Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2022*

Rincian Details	Jumlah Total	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)
1. TPA (Tempat Pemrosesan Akhir)	1	Terletak di Mobongo
2. TPS (Tempat Pembuangan Sementara)	30	Tersebar di Kec. Amurang Raya dan Tumpaan
3. Armada Truk Sampah	4	-
Motor	4	-
Pick Up	1	-
4. Bank Sampah	11	-
5. Taman	1	Teguh Bersinar di Pusat Kota
6. Hutan Kota	1	Terletak di Kelurahan Kawangkoan Bawah, Amurang Barat
7. Program Kampung Iklim (Proklam)	3	Desa Rap-rap, Sapa dan Rumoong Bawah

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Minahasa Selatan/ *Environmental Service of Minahasa Selatan Regency*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2022**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2015–2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	262 940	20,88	10,22
2016	283 561	20,42	9,92
2017	296 600	20,26	9,78
2018	303 738	19,54	9,34
2019	324 860	19,49	9,26
2020	336 715	19,38	9,14
2021	352 603	19,77	9,37
2022	365 119	19,07	9,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2022
Table 4.4.2 *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Minahasa Selatan Regency, 2015–2022*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2015	1,53	0,37
2016	1,76	0,57
2017	1,83	0,48
2018	1,63	0,43
2019	1,31	0,27
2020	1,02	0,20
2021	1,19	0,26
2022	0,93	0,13

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHER

Produksi **Cabai Rawit** di Kabupaten Minahasa Selatan
Pada Tahun 2022 Sebesar

59.427 Kuintal

Produksi **Jahe** di Kabupaten Minahasa Selatan Pada
Tahun 2022 Sebesar

96.694 kg

Adalah Jumlah Produksi **Jahe**
di kabupaten Minahasa Selatan
pada Tahun 2022

Produksi **Pisang** di Kabupaten Minahasa Selatan Pada
Tahun 2022 Sebesar

47.438 Kuintal



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
2. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
3. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

TECHNICAL NOTES

1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
2. *roduction of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
3. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
4. *Annual fruit and vegetable plants.*
 - *Annual fruit plants are plants*

- yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. Luas panen untuk tanaman
 - *which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 - *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 - *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually*

- sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 10. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal *harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 10. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 11. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

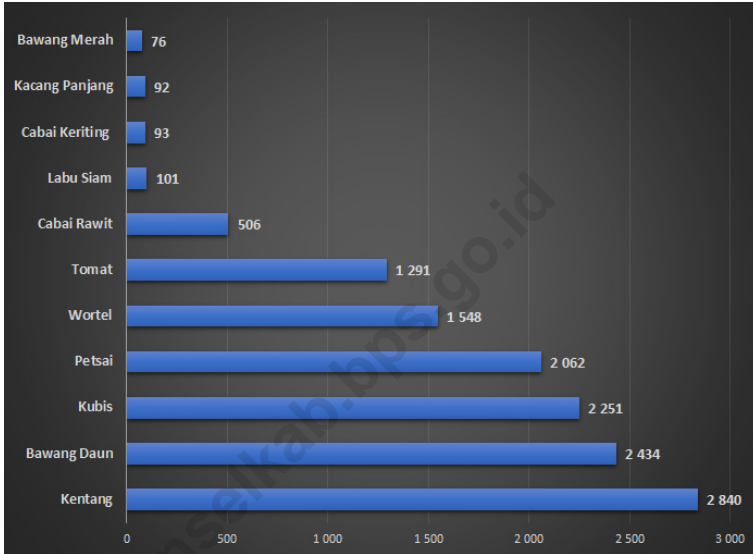
Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

11. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

<https://minselkabps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2022
Production of Vegetables by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2022



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2021 dan 2022
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Shallots		Bawang Merah/ Shallots		Bawang Putih/Garlic	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1. Modoinding	3 728	2 429	85	76	10	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	1	1	-	-	-
5. Motoling	3	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	1	-	-	-
7. Motoling Barat	8	4	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	1	-	1	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	1	-	-	-
Minahasa Selatan	3 739	2 434	88	76	10	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)		Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne</i> Pepper (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modoinding	-	-	153	237
2. Tompaso Baru	-	-	35	39
3. Maesaan	-	-	68	56
4. Ranoyapo	1	1	21	20
5. Motoling	-	-	32	18
6. Kumelembuai	-	-	8	1
7. Motoling Barat	-	-	14	53
8. Motoling Timur	-	-	13	15
9. Sinonsayang	-	-	25	9
10. Tenga	-	-	19	13
11. Amurang	-	-	9	3
12. Amurang Barat	-	-	14	12
13. Amurang Timur	-	-	12	3
14. Tareran	-	-	7	6
15. Sulta	-	-	10	16
16. Tumpa	-	-	9	1
17. Tatapaan	-	-	4	6
Minahasa Selatan	1	-	454	506

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ string bean (ha/ ha)		Cabai Keriting / Chili/Curly chili (ha/ ha)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	55	59	78	62
2. Tompaso Baru	-	-	2	-
3. Maesaan	-	-	51	25
4. Ranoyapo	-	-	4	5
5. Motoling	-	-	-	0
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	1	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	55	59	136	93

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ha)		Kangkung/Water Spinach (ha/ha)		Kentang/Potato (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding	106	86	-	-	4 576	2 840
2. Tompaso Baru	0	0	1	2	-	-
3. Maesaan	1	1	0	-	-	-
4. Ranoyapo	1	5	8	2	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	0	0	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	0	-	-	-
14. Tareran	-	-	0	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	12	10	-	-
Minahasa Selatan	108	92	21	13	4 576	2 840

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ Cabbage (ha/ ha)		Labu Siam/ Chayote (ha/ ha)		Melon/ Melon	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Modounding	2 301	2 251	140	101	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	1	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	7	4
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	2 301	2 251	141	101	7	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage (ha/ha)		Semangka/Water Melon (ha/ha)		Terung/Eggplant (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Modinding	2 459	2 062	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	2	0
3. Maesaan	-	-	-	-	3	1
4. Ranoyapo	-	-	-	-	5	1
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	0	0
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	1	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	3	3
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	1	-
16. Tumpa	-	-	8	37	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	2 459	2 062	8	37	14	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/Tomato (ha/ha)		Wortel/Carrot (ha/ha)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)
1. Modinding	381	1 226	1 815	1 548
2. Tompaso Baru	3	0	-	-
3. Maesaan	16	26	-	-
4. Ranoyapo	6	10	-	-
5. Motoling	-	2	-	-
6. Kumelembuai	1	0	-	-
7. Motoling Barat	2	26	-	-
8. Motoling Timur	3	-	-	-
9. Sinonsayang	1	1	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	0	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	413	1 291	1 815	1 548

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2021 dan 2022

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Shallots		Bawang Merah/ Shallots		Bawang Putih/Garlic	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1. Modoinding	598 546	109 309	17 000	10 628	100	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	2	7	-	-	-
5. Motoling	50	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	1	-	-	-
7. Motoling Barat	582	60	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	63	-	140	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	5	-	-	-
Minahasa Selatan	599 241	109 371	17 153	10 628	100	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modoinding	-	-	40 455	49 595
2. Tompaso Baru	-	-	9 931	4 199
3. Maesaan	-	-	12 076	854
4. Ranoyapo	10	-	1 184	364
5. Motoling	-	-	330	578
6. Kumelembuai	-	-	152	70
7. Motoling Barat	-	-	958	1 237
8. Motoling Timur	-	-	575	485
9. Sinonsayang	-	-	1 079	489
10. Tenga	-	-	381	241
11. Amurang	-	-	296	68
12. Amurang Barat	-	-	614	282
13. Amurang Timur	-	-	382	79
14. Tareran	-	-	691	253
15. Sulta	-	-	815	478
16. Tumpaan	-	-	370	49
17. Tatapaan	-	-	217	109
Minahasa Selatan	10	-	70 506	59 427

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ <i>string bean</i>		Cabai Keriting / <i>Chili/Curly chili</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	2 100	2 100	19 469	5 290
2. Tompaso Baru	-	-	230	-
3. Maesaan	-	-	6 156	618
4. Ranoyapo	-	-	87	182
5. Motoling	-	-	-	10
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	5	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	2 100	2 100	25 947	6 100

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/Water Spinach		Kentang/Potato	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Modounding	13 900	6 825	-	-	915 000	295 156
2. Tompaso Baru	109	96	128	280	-	-
3. Maesaan	206	48	111	-	-	-
4. Ranoyapo	100	57	30	31	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	3	18	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	10	-	-	-
14. Tarean	-	-	8	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	632	127	-	-
Minahasa Selatan	14 318	7 043	919	438	915 000	295 156

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis/ Cabbage		Labu Siam/ Chayote		Melon/ Melon	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Modinding	618 009	156 160	160 800	69 476	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	140	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tarean	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	387	700
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	618 009	156 160	160 940	69 476	387	700

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Semangka/ Water Melon		Terung/ Eggplant	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Modounding	405 028	116 590	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	564	152
3. Maesaan	-	-	-	-	1 959	126
4. Ranoyapo	-	-	-	-	20	90
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	0	6
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	20	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	1 142	372
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareeran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	300	-
16. Tumpa'an	-	-	696	3 750	-	-
17. Tatapa'an	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	405 028	116 590	696	3 750	4 006	746

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato		Wortel/ Carrot	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)
1. Modounding	353 315	101 403	415 792	52 542
2. Tompaso Baru	504	32	-	-
3. Maesaan	4 479	784	-	-
4. Ranoyapo	115	743	-	-
5. Motoling	-	34	-	-
6. Kumelembuai	75	3	-	-
7. Motoling Barat	160	1 320	-	-
8. Motoling Timur	41	-	-	-
9. Sinonsayang	152	30	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	173	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	359 014	104 350	415 792	52 542

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	2 167	3 828	3 739	2 434
Bawang Merah/ Shallots	43	124	88	76
Bawang Putih/ Garlic	342	126	10	-
Bayam/ Spinach	-	1	1	-
Buncis/ string bean	5	98	55	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili	17	245	136	59
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	397	825	454	506
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	19	227	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	2	112	108	92
Kangkung/ Water Spinach	-	19	21	13
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	2 130	3 224	4 576	2 840

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4	2	-	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1 665	1 201	2 301	2 251
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	6	146	141	101
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	7	4
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	563	1 608	2 459	2 062
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	4	8	37
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	1	25	14	6
Tomat/ <i>Tomato</i>	601	518	413	1 291
Wortel/ <i>Carrot</i>	875	1 396	1 815	1 548

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion	320 550	571 411	599 241	109 371
Bawang Merah/ Shallots	2 520	7 476	17 153	10 628
Bawang Putih/ Garlic	18 580	7 500	100	-
Bayam/ Spinach	-	120	10	-
Blewah/ Blewah	-	-	-	-
Buncis/ string bean	3 725	31 130	2 100	2 100
Cabai Besar/ Chili/Big chili	1 575	15 297	25 947	-
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	49 315	57 811	70 506	59 427
Jamur/ Mushrooms	-	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	380	4 750	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	180	6 302	14 318	7 043
Kangkung/ Water Spinach	-	8 454	919	438
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	426 000	594 572	915 000	295 156

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5 300	800	-	7
Kubis/ <i>Cabbage</i>	499 500	360 300	618 009	156 160
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4 820	87 340	160 940	69 476
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	387	700
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	101 340	211 740	405 028	116 590
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	640	696	3 750
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	475	13 419	4 006	746
Tomat/ <i>Tomato</i>	241 295	180 748	359 014	104 350
Wortel/ <i>Carrot</i>	153 500	214 985	415 792	52 542

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kunyit Turmeric	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	1 040	381	-	381	-	44
2. Tompaso Baru	220	159	16	159	16	138
3. Maesaan	600	2 580	65	2 580	65	1 140
4. Ranoyapo	190	-	20	-	20	-
5. Motoling	130	50 040	22	50 040	22	12
6. Kumelembuai	150	175	-	175	-	-
7. Motoling Barat	9	10 680	-	10 680	-	690
8. Motoling Timur	13 000	6 100	140	6 100	140	4 700
9. Sinonsayang	190	155	115	155	115	139
10. Tenga	10 000	20 000	-	20 000	-	-
11. Amurang	140	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	250	330	25	330	25	75
13. Amurang Timur	-	8 500	-	8 500	-	200
14. Tareran	620	2 505	-	2 505	-	325
15. Sulta	127	12	20	12	20	23
16. Tumpa	4	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	150	-	100	-	100	-
Minahasa Selatan	26 820	101 617	523	101 617	523	7 486

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temulawak/ Java Turmeric		Jeruk Nipis/ Lime (Pohon/Tree)		Serai/ Lemongrass	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	230	137	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	110
3. Maesaan	58	97	-	-	-	500
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	40	-	-	-	1	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	150	-	-	-	-
8. Motoling Timur	8 500	4 420	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	35	20	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	25	-	-	-	-
13. Amurang Timur	2	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	22	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	20	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	8 872	4 829	35	20	1	660

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kg), 2021 dan 2022
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kunyit Turmeric	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	3 049	1 330	-	-	317	155
2. Tompaso Baru	3 050	1 146	48	-	290	504
3. Maesaan	3 000	7 010	470	475	2 805	3 065
4. Ranoyapo	3 442	-	130	-	1 240	-
5. Motoling	450	35 700	120	-	130	13
6. Kumelembuai	135	80	-	-	-	-
7. Motoling Barat	10	9 668	-	-	30	1 140
8. Motoling Timur	19 500	5 100	140	-	14 500	4 000
9. Sinonsayang	750	568	485	417	476	576
10. Tenga	10 000	20 000	-	-	1 000	-
11. Amurang	235	-	-	-	283	-
12. Amurang Barat	325	1 060	25	73	50	150
13. Amurang Timur	-	7 000	-	-	755	100
14. Tareran	1 904	8 016	-	-	150	1 828
15. Sulta	389	16	32	-	321	25
16. Tumpa	40	-	-	-	30	-
17. Tatapaan	225	-	150	-	150	-
Minahasa Selatan	46 504	96 694	1 600	965	22 527	11 556

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Temulawak/ Java Turmeric		Jeruk Nipis/ Lime		Serai/ Lemongrass	
	2021	2022*	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	465	647	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	-	-	-	1 060
3. Maesaan	430	170	-	-	-	2 250
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	222	-	-	-	15	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	245	-	-	-	-
8. Motoling Timur	9 000	4 120	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	2 365	825	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	50	-	-	-	-
13. Amurang Timur	15	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	45	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	30	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	10 207	5 232	2 365	825	15	3 310

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (m²), 2019–2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	-	-	35	20
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	-	-	-	-
Serai	-	-	1	610
Jahe/ <i>Ginger</i>	11 486	8 370	26 820	101 617
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	90	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 835	1 832	15 210	7 486
Laos/ <i>Lengkuas Galanga</i>	1 298	970	523	280
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	765	715	8 872	4 829
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Minahasa Selatan (kg), 2019–2022**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Minahasa
Selatan (kg), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	-	-	2 365	825
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	-	-	-	-
Serai	-	-	15	3 310
Jahe/ <i>Ginger</i>	52 043	29 627	46 504	96 694
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	268	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	17 131	11 297	22 527	11 556
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	13 742	8 255	1 600	965
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	-	-	-	-
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	3 704	3 037	10 207	5 232
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Sri Rejeki/Ixora		Palem/Palm	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (tangkai), 2021 dan 2022
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency (stalks), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Sri Rejeki/ <i>Ixora</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Modinding	-	-	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-	-	-
Minahasa Selatan	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (m²), 2019–2022
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Minahasa Selatan (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	-	-	-	-
Anggrek Pot/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Bromelia	-	-	-	-
Bugenvil	-	-	-	-
Cordyline	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Gerbera (<i>Herbras</i>)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	-	-	-
Ixora (<i>Soka</i>)	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	-	-	-	-
Puring
Sansevieria (<i>Pedang-Pedangan</i>)	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Minahasa Selatan (tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Minahasa Selatan (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema ¹	-	-	-	-
Anggrek Pot ¹ /Orchid ¹	-	-	-	-
Anggrek Potong/Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga ¹ /Flamingo Lily Flower ¹	-	-	-	-
Bromelia ¹	-	-	-	-
Bugenvil ¹	-	-	-	-
Cordyline ¹	-	-	-	-
Dracaena ¹ /Dracaena ¹	-	-	-	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan) ¹	-	-	-	-
Ixora (Soka) ¹	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum
Mawar/Rose	-	-	-	-
Melati ² /Jasmine ²	-	-	-	-
Pakis ² /Leather Leaf Fern ²	-	-	-	-
Palem ¹ /Palm ¹	-	-	-	-
Phylodendron ¹ /Phylodendron ¹	-	-	-	-
Puring ¹
Sansevieria (Pedang-Pedangan) ¹	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kuintal), 2021 dan 2022**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan (kuintal), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	158	158	3	2
2. Tompaso Baru	-	18	-	746
3. Maesaan	-	-	-	572
4. Ranoyapo	748	1 194	23 000	6 807
5. Motoling	-	-	12 807	124
6. Kumelembuai	627	8	-	-
7. Motoling Barat	280	585	-	-
8. Motoling Timur	266	-	612	80
9. Sinonsayang	309	535	3 021	94
10. Tenga	3 162	402	15 702	-
11. Amurang	17 293	45	-	-
12. Amurang Barat	8 149	4 364	-	-
13. Amurang Timur	17	2	-	-
14. Tareran	-	-	356	272
15. Sulta	5 521	40	7 020	115
16. Tumpa	-	6	-	8
17. Tatapaan	3 993	841	3 687	125
Minahasa Selatan	40 523	8 197	66 208	8 945

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	579	2	637	713
2. Tompaso Baru	-	746	4 460	14 223
3. Maesaan	-	572	3 371	543
4. Ranoyapo	-	6 807	17 172	10 746
5. Motoling	-	124	52 758	3 205
6. Kumelembuai	-	-	489	180
7. Motoling Barat	-	-	48	65
8. Motoling Timur	21	80	518	71
9. Sinonsayang	-	94	46 612	14 224
10. Tenga	-	-	30 949	386
11. Amurang	-	-	893	363
12. Amurang Barat	-	-	12 413	1 110
13. Amurang Timur	-	-	2 801	76
14. Tareran	-	272	451	552
15. Sulta	-	115	1 040	316
16. Tumpa	-	8	-	80
17. Tatapaan	-	125	3 568	585
Minahasa Selatan	600	8 945	178 179	47 438

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Snakefruit</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	163	166	-	-
2. Tompaso Baru	4 319	7 520	-	80
3. Maesaan	5 484	2 128	-	-
4. Ranoyapo	22 365	660	-	-
5. Motoling	2 894	887	-	-
6. Kumelembuai	227	222	-	-
7. Motoling Barat	61	293	-	-
8. Motoling Timur	567	976	-	-
9. Sinonsayang	132	48	-	-
10. Tenga	708	265	-	-
11. Amurang	87	32	-	-
12. Amurang Barat	323	872	-	-
13. Amurang Timur	268	851	-	-
14. Tareran	1 397	2 167	-	-
15. Sulta	178	250	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	39 171	17 336	-	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/Rambutan		Alpukat/Avocado	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoinding	-	-	769	906
2. Tompaso Baru	200	2 113	300	439
3. Maesaan	-	90	338	279
4. Ranoyapo	9 738	1 590	253	232
5. Motoling	-	-	2 078	126
6. Kumelembuai	-	-	1 176	757
7. Motoling Barat	240	-	45	45
8. Motoling Timur	934	-	207	141
9. Sinonsayang	36 273	1 284	166	17
10. Tenga	18 295	1 000	2 911	832
11. Amurang	155	-	329	93
12. Amurang Barat	250	1 891	739	222
13. Amurang Timur	34	-	617	406
14. Tareran	-	-	13	12
15. Sulta	1 195	-	78	10
16. Tumpa	-	-	110	-
17. Tatapaan	7 100	-	-	-
Minahasa Selatan	74 413	7 968	10 126	4 517

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Minahasa Selatan (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	6 036	4 600	10 126	4 517
Belimbing/Star Fruit	32	84	7	36
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	2 036	1 213	6 344	1 068
Durian/Durian	21 149	21 489	66 208	8 945
Jambu Air/Water Apple	89	251	1 405	549
Jambu Biji/Guava	63	121	363	970
Jeruk Besar/Pomelo	25	99	-	-
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	-	-	600	340
Mangga/Mango	24 320	23 071	40 523	8 197
Manggis/Mangosteen	2 792	782	423	403
Nangka/Cempedak/Jackfruit	846	1 180	8 865	1 205
Nenas/Pineapple	867	789	967	521
Pepaya/Papaya	11 795	6 772	39 171	17 336
Pisang/Banana	68 651	77 971	178 179	47 438
Rambutan/Rambutan	16 885	28 926	74 413	7 968
Salak/Snakefruit	8	-	-	80
Sirsak/Soursoup	1 259	374	1 589	648

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables</i>:				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	-	-	1 116	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (ha), 2021 dan 2022
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	-	-	699,02	699,02
3. Maesaan	-	-	849,67	849,67
4. Ranoyapo	-	-	3 664,50	3 664,50
5. Motoling	-	-	939,66	939,66
6. Kumelembuai	-	-	954,62	954,62
7. Motoling Barat	-	-	1 201,24	1 201,21
8. Motoling Timur	-	-	1 614,69	1 614,69
9. Sinonsayang	-	-	6 402,02	6 402,02
10. Tenga	-	-	7 543,34	7 543,34
11. Amurang	-	-	2 983,49	2 983,49
12. Amurang Barat	-	-	6 998,56	6 998,56
13. Amurang Timur	-	-	4 468,15	4 468,15
14. Tareran	-	-	1 184,24	1 184,24
15. Sulta	-	-	1 373,79	1 373,79
16. Tumpa	-	-	1 881,85	1 881,85
17. Tatapaan	-	-	3 642,16	3 642,16
Minahasa Selatan	-	-	46 401,00	46 400,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modinding	-	-	16,50	-
2. Tompaso Baru	-	-	18,00	-
3. Maesaan	-	-	14,00	-
4. Ranoyapo	-	-	5,50	-
5. Motoling	-	-	27,50	-
6. Kumelembuai	-	-	20,00	-
7. Motoling Barat	-	-	16,50	-
8. Motoling Timur	-	-	6,00	-
9. Sinonsayang	-	-	2,00	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	16,00	-
14. Tareran	-	-	18,50	-
15. Sulta	-	-	9,00	-
16. Tumpa	-	-	7,00	-
17. Tatapaan	-	-	16,00	-
Minahasa Selatan	-	-	192,50	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Vanili/Vanili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	112,50	-	9,00	-
3. Maesaan	13,00	-	4,00	-
4. Ranoyapo	69,50	-	7,00	-
5. Motoling	75,50	-	5,00	-
6. Kumelembuai	6,30	-	9,00	-
7. Motoling Barat	-	-	2,50	-
8. Motoling Timur	3,00	-	2,00	-
9. Sinonsayang	5,00	-	-	-
10. Tenga	3,00	-	2,00	-
11. Amurang	14,00	-	-	-
12. Amurang Barat	113,00	-	1,50	-
13. Amurang Timur	9,00	-	4,00	-
14. Tareran	52,00	-	6,50	-
15. Sulta	27,00	-	-	-
16. Tumpa	20,00	-	7,00	-
17. Tatapaan	371,00	-	-	-
Minahasa Selatan	893,80	-	59,50	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Pala/Nutmeg	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modounding	376,00	...	-	...
2. Tompaso Baru	836,50	...	169,00	...
3. Maesaan	1 447,30	...	70,50	...
4. Ranoyapo	1 335,00	...	70,00	...
5. Motoling	840,00	...	44,00	...
6. Kumelembuai	1 053,00	...	106,50	...
7. Motoling Barat	1 272,00	...	65,00	...
8. Motoling Timur	823,90	...	106,50	...
9. Sinonsayang	516,50	...	108,50	...
10. Tenga	1 373,00	...	85,80	...
11. Amurang	7,00	...	5,00	...
12. Amurang Barat	262,00	...	43,50	...
13. Amurang Timur	658,00	...	83,90	...
14. Tareran	1 967,10	...	136,72	...
15. Sulta	2 059,70	...	47,08	...
16. Tumpaan	3 353,20	...	33,00	...
17. Tatapaan	2 081,00	...	259,00	...
Minahasa Selatan	20 261,20	...	1 434,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cassiavera/Cassiavera		Aren/Sugar Palm	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modounding	2,50	...	30,00	...
2. Tompaso Baru	3,50	...	24,10	...
3. Maesaan	2,50	...	15,00	...
4. Ranoyapo	1,50	...	64,50	...
5. Motoling	1,00	...	86,50	...
6. Kumelembuai	0,50	...	75,00	...
7. Motoling Barat	-	...	82,00	...
8. Motoling Timur	-	...	187,00	...
9. Sinonsayang	-	...	6,30	...
10. Tenga	-	...	71,90	...
11. Amurang	-	...	48,00	...
12. Amurang Barat	-	...	172,50	...
13. Amurang Timur	1,00	...	266,70	...
14. Tareran	1,50	...	277,50	...
15. Sulta	1,25	...	241,00	...
16. Tumpaan	-	...	6,00	...
17. Tatapaan	-	...	9,00	...
Minahasa Selatan	15,25	...	1663,00	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2021 dan 2022*****Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Minahasa Selatan Regency (ton), 2021 and 2022***

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	653,36	653,36
3. Maesaan	-	-	643,96	643,96
4. Ranoyapo	-	-	2 857,68	2 827,68
5. Motoling	-	-	985,94	991,96
6. Kumelembuai	-	-	1 139,05	1 139,05
7. Motoling Barat	-	-	1 356,66	1 356,66
8. Motoling Timur	-	-	1 382,51	1 382,51
9. Sinonsayang	-	-	8 350,05	6 943,97
10. Tenga	-	-	7 755,90	7 212,86
11. Amurang	-	-	1 643,84	1 643,84
12. Amurang Barat	-	-	6 137,56	6 237,56
13. Amurang Timur	-	-	4 036,77	4 046,77
14. Tareran	-	-	1 141,64	1 141,64
15. Sulta	-	-	1 124,74	1 124,74
16. Tumpaan	-	-	1 942,74	2 942,74
17. Tatapaan	-	-	3 026,60	3 126,60
Minahasa Selatan	-	-	44 179,00	43415,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Modoinding	-	-	2,12	-
2. Tompaso Baru	-	-	2,05	-
3. Maesaan	-	-	1,97	-
4. Ranoyapo	-	-	0,75	-
5. Motoling	-	-	3,95	-
6. Kumelembuai	-	-	3,10	-
7. Motoling Barat	-	-	0,85	-
8. Motoling Timur	-	-	0,46	-
9. Sinonsayang	-	-	0,43	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	1,15	-
14. Tareran	-	-	2,76	-
15. Sulta	-	-	0,60	-
16. Tumpaan	-	-	0,70	-
17. Tatapaan	-	-	0,90	-
Minahasa Selatan	-	-	21,79	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Panili/ <i>Panili</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Modoling	-	-	-	-
2. Tompasso Baru	35,31	-	-	-
3. Maesaan	73,88	-	-	-
4. Ranoyapo	25,84	-	-	-
5. Motoling	21,48	-	-	-
6. Kumelembuai	3,68	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	1,44	-	-	-
9. Sinonsayang	3,11	-	-	-
10. Tenga	2,72	-	-	-
11. Amurang	3,11	-	-	-
12. Amurang Barat	26,40	-	-	-
13. Amurang Timur	3,93	-	-	-
14. Tareran	23,59	-	-	-
15. Sulta	13,47	-	-	-
16. Tumpaan	10,73	-	-	-
17. Tatapaan	197,78	-	-	-
Minahasa Selatan	446,47	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Pala/Nutmeg	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modoinding	-	...	-	...
2. Tompaso Baru	2,00	...	0,26	...
3. Maesaan	2,30	...	-	...
4. Ranoyapo	-	...	0,39	...
5. Motoling	-	...	2,40	...
6. Kumelembuai	0,03	...	2,28	...
7. Motoling Barat	0,04	...	3,75	...
8. Motoling Timur	-	...	3,46	...
9. Sinonsayang	-	...	0,22	...
10. Tenga	-	...	1,02	...
11. Amurang	-	...	-	...
12. Amurang Barat	-	...	0,08	...
13. Amurang Timur	-	...	1,09	...
14. Tareran	-	...	2,27	...
15. Sulta	-	...	1,35	...
16. Tumpaan	-	...	1,21	...
17. Tatapaan	0,05	...	7,07	...
Minahasa Selatan	4,42	...	26,85	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Pala/Nutmeg	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Modinding	-	...	-	...
2. Tompaso Baru	2,00	...	0,26	...
3. Maesaan	2,30	...	-	...
4. Ranoyapo	-	...	0,39	...
5. Motoling	-	...	2,40	...
6. Kumelembuai	0,03	...	2,28	...
7. Motoling Barat	0,04	...	3,75	...
8. Motoling Timur	-	...	3,46	...
9. Sinonsayang	-	...	0,22	...
10. Tenga	-	...	1,02	...
11. Amurang	-	...	-	...
12. Amurang Barat	-	...	0,08	...
13. Amurang Timur	-	...	1,09	...
14. Tareran	-	...	2,27	...
15. Sulta	-	...	1,35	...
16. Tumpa	-	...	1,21	...
17. Tatapaan	0,05	...	7,07	...
Minahasa Selatan	4,42	...	26,85	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cassiavera/ <i>Cassiavera</i>		Aren/ <i>Sugar Palm</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Modounding	-	...	9,33	...
2. Tompaso Baru	0,73	...	9,13	...
3. Maesaan	0,16	...	8,55	...
4. Ranoyapo	0,14	...	19,11	...
5. Motoling	0,13	...	35,28	...
6. Kumelembuai	0,15	...	28,71	...
7. Motoling Barat	-	...	43,63	...
8. Motoling Timur	-	...	96,58	...
9. Sinonsayang	-	...	2,09	...
10. Tenga	-	...	20,32	...
11. Amurang	-	...	21,52	...
12. Amurang Barat	-	...	74,82	...
13. Amurang Timur	-	...	95,24	...
14. Tareran	0,18	...	82,16	...
15. Sulta	0,18	...	97,71	...
16. Tumpaan	-	...	2,21	...
17. Tatapaan	-	...	3,61	...
Minahasa Selatan	1,67	...	650,00	...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/*Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Minahasa Selatan (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Minahasa Selatan (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Kelapa/ <i>Coconut</i>	46 401,00	46 401,00	46 401,00	46 401,00	46 401,00
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	209,00	209,00	216,50	192,50	192,50
Kakao/ <i>Cocoa</i>	702,30	655,00	655,00	654,50	655,00
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	747,25	944,75	1 244,75	1 353,75	1 325,75
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>
Tembakau/ <i>Tobacco</i>
Nilam/ <i>Patchouli</i>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di
Minahasa Selatan (ton), 2018–2022**
*Production of Estates by Type of Crops in Minahasa Selatan
(ton), 2018–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Kelapa/ <i>Coconut</i>	35 141,00	40 409,30	42 209,88	42 209,90	43 415,90
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	-	-	-	-	-
Kopi/ <i>Coffee</i>	209,00	51,87	21,89	21,79	21,79
Kakao/ <i>Cocoa</i>	271,00	330,00	306,19	-	-
Teh/ <i>Tea</i>	-	-	-	-	-
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	26,38	26,38	26,84	27,00	27,00
Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>
Tembakau/ <i>Tobacco</i>
Nilam/ <i>Patchouli</i>

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Minahasa Selatan/*Minahasa Selatan Agriculture Departmen*

5.3 TANAMAN PANGAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy Rice by District in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	39,40	44,50	5,07	225,39
2. Tompaso Baru	1 510,60	1 807,80	5,07	9 156,51
3. Maesaan	1 546,40	1 645,90	5,07	8 336,48
4. Ranoyapo	1 632,60	1 841,60	5,07	9 327,70
5. Motoling	98,30	90,30	5,07	457,37
6. Kumelembuai	44,00	51,10	5,07	258,82
7. Motoling Barat	89,80	109,10	5,07	552,59
8. Motoling Timur	-	-	5,07	-
9. Sinonsayang	612,00	751,50	5,07	3 806,35
10. Tenga	901,00	1 097,10	5,07	5 556,81
11. Amurang	-	-	5,07	-
12. Amurang Barat	-	-	5,07	-
13. Amurang Timur	80,70	156,00	5,07	790,14
14. Tareran	298,00	318,10	5,07	1 611,18
15. Sulta	36,20	40,20	5,07	203,61
16. Tumpa	472,30	559,60	5,07	2 834,37
17. Tatapaan	588,70	790,60	5,07	4 004,39
Minahasa Selatan	7 910,60	9 303,40		47 121,72

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.2

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Field Rice by District in
Minahasa Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpaan
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.3**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Corn by District in Minahasa
Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Modinding	208,50	283,50	4,88	1384,33
2 Tompaso Baru	2942,00	2860,00	4,88	13965,38
3 Maesaan	2777,50	2903,50	4,88	14177,79
4 Ranoyapo	2826,00	2878,00	4,88	14053,27
5 Motoling	1408,00	1474,00	4,88	7197,54
6 Kumelembuai	587,00	541,00	4,88	2641,70
7 Motoling Barat	947,00	1061,90	4,88	5185,26
8 Motoling Timur	794,00	862,50	4,88	4211,59
9 Sinonsayang	2699,00	2479,00	4,88	12104,96
10 Tenga	3033,00	2771,00	4,88	13530,79
11 Amurang	993,20	1055,20	4,88	5152,54
12 Amurang Barat	3297,00	3113,00	4,88	15200,78
13 Amurang Timur	1186,50	1232,00	4,88	6015,86
14 Tareran	1003,00	1026,00	4,88	5009,96
15 Sulta	1101,00	1237,10	4,88	6040,76
16 Tumpaan	1279,00	1469,20	4,88	7174,10
17 Tatapaan	2971,90	3522,30	4,88	17199,39
Minahasa Selatan	29845,10	30769,20		150246,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.4

Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Achievements of Planted Area, Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by District in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.5**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Cassava by District in
Minahasa Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	4,90	3,90	13,30	51,00
3. Maesaan	4,70	3,90	13,30	51,87
4. Ranoyapo	6,90	5,30	13,30	70,49
5. Motoling	5,80	4,80	13,30	63,84
6. Kumelembuai	4,30	5,40	13,30	71,82
7. Motoling Barat	4,20	4,50	13,30	59,85
8. Motoling Timur	4,70	5,40	13,30	71,82
9. Sinonsayang	3,60	4,40	13,30	58,52
10. Tenga	4,70	5,10	13,30	67,83
11. Amurang	3,90	5,00	13,30	66,50
12. Amurang Barat	2,30	3,20	13,30	42,56
13. Amurang Timur	1,90	3,00	13,30	39,90
14. Tareran	6,60	3,90	13,30	51,87
15. Sulta	5,30	4,20	13,30	55,86
16. Tumpaan	2,60	3,50	13,30	46,55
17. Tatapaan	2,50	1,50	13,30	19,95
Minahasa Selatan	68,90	67,00		890,23

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.6

**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Sweet Potato by District in
Minahasa Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	9,30	10,00	9,73	97,31
2. Tompaso Baru	1,00	1,70	9,73	16,54
3. Maesaan	2,30	3,50	9,73	34,06
4. Ranoyapo	2,50	3,40	9,73	33,09
5. Motoling	1,20	2,60	9,73	25,30
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	2,00	1,50	9,73	14,60
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	2,50	3,10	9,73	30,17
15. Sulta	1,20	2,10	9,73	20,44
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	12,70	27,90		271,49

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.7**Capaian Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan
Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Achievements of Planted Area, Harvested Area,
Productivity, and Production of Peanuts by District in
Minahasa Selatan Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	17,30	26,00	1,46	37,99
2. Tompaso Baru	30,20	57,30	1,46	83,72
3. Maesaan	23,00	38,30	1,46	55,96
4. Ranoyapo	17,40	32,40	1,46	47,34
5. Motoling	-	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	7,30	10,60	1,46	15,49
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	-	-	-
12. Amurang Barat	51,00	47,50	1,46	69,40
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	-	-
17. Tatapaan	146,20	212,10		309,88
Minahasa Selatan	292,40	424,20	8,76	619,78

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak dan Produksi Daging Menurut Kecamatan, 2022
Table Livestock Population and Meat Production by District, 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow		Babi/Pig		Kuda/Horse
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding
2. Tompasso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Ayam Buras/Natural Chicken		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Modinding
2. Tompasso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpaan
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/broilers		Ayam Petelur/laying hens		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Modoinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpaan
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik/ <i>duck</i>		
	Populasi/ Population	Daging/ Meat (Kg)	Telur/Egg (Kg)
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Modinding
2. Tompasso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpaan
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency*

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021-2022**
Capture Fisheries Production in South Minahasa Regency, 2021-2022

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Ikan Perairan Laut		
1. Ikan Pelagis Utama		
Tuna	876,36	233,44
Merlin/Tindarung	51,17	97,24
Cakalang	2 499,81	1 989,45
Lajang/Malalugis	1 125,63	1 221,86
Tongkol/Deho	2 119,25	1 861,37
Madidihang	1 661,52	986,89
Selar/Tude	610,14	669,76
Sunglir/Manganganu	110,39	106,34
Kuwe/Bobara	86,31	199,62
2. Ikan Demersal/Karang		
Kakap/Somasi	202,51	125,14
Kerapu/Goropa	202,14	147,3
Baronang/Behang	208,32	214,24
3. Non Ikan (cumi, udang, dll)		
	39,44	112,88
4. Ikan Lainnya		
	220,34	2 302,78
Ikan Perairan Umum Daratan		
Mujair	0,9	0,95
Nila	0,5	0,70
Mas	0,25	0,25
Gabus	0,1	0,10
Udang	0,05	0,05
Belut	0,1	0,12
Jumlah/Total	10 015,23	10 270,48

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021-2022
Aquaculture Production in South Minahasa Regency, 2021-2022

Komoditi/Commodity	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2020	2021*
(1)	(2)	(3)
Perikanan Budidaya		
1. Budidaya Darat		
Nila	7 968,23	10 699,26
Mas	6 433,07	5 103,85
Ikan Tawar Lainnya	165,21	420,00
2. Budidaya Laut		
Kuwe/Bobara	51,17	36,05
Rumput Laut	2,92	1,50
Jumlah/Total	14 620,6	16 260,66

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Department Marine and Fisheries Service Minahasa Selatan Regency

Tabel 5.5.3 **Produksi Pengolahan Hasil Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2020-2021**
Table 5.5.3 **Fishery Product Processing Production in South Minahasa Regency, 2020-2021**

Komoditi/Commodity (1)	Produksi (Ton) Production (Ton)	
	2021 (2)	2022 (3)
Pengolahan Hasil Perikanan		
1. Ikan Asap/Fufu	40,72	42,35
2. Ikan Asin	12,22	12,48
3. Hasil Fermentasi (Bakasang)	4,42	4,13
Jumlah/Total	57,36	58,96

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Department Marine and Fisheries Service Minahasa Selatan Regency



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

**Produksi
(KWh)**
112.589.885

**Listrik
Terjual (KWh)**
98.906.236

**Susut
(KWh)**
13.018.547

**Air
Disalurkan**
377.531 m³

Pelanggan
35,626

Nilai (Rp)
1.589.734.440



PENJELASAN TEKNIS

1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
2. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
3. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

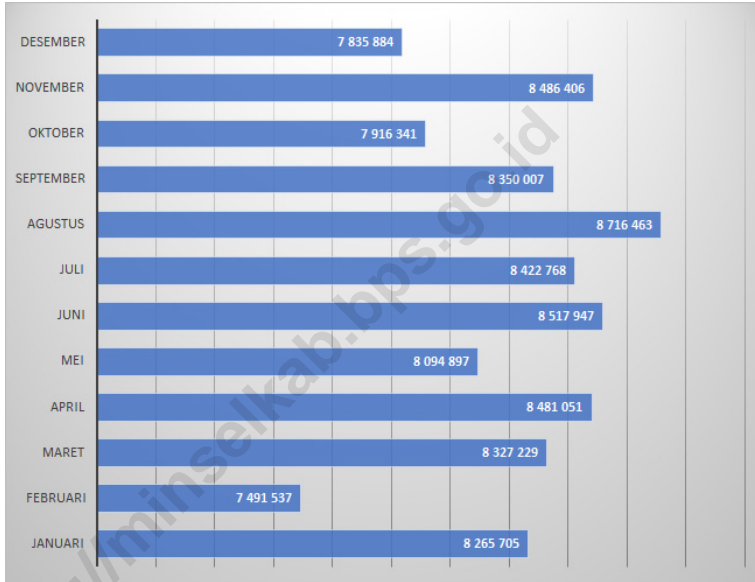
TECHNICAL NOTES

1. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
2. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standart unit.*
3. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Volume of water distributed is the amount of water tha can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for celan water.*

Gambar
Figures 6.1

**Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN
Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**

**Electricity Sold PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in
South Minahasa Regency, 2022**



Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modounding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Minahasa
Selatan Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding
2. Tompaso Baru
3. Maesaan
4. Ranoyapo
5. Motoling
6. Kumelembuai
7. Motoling Barat
8. Motoling Timur
9. Sinonsayang
10. Tenga
11. Amurang
12. Amurang Barat
13. Amurang Timur
14. Tareran
15. Sulta
16. Tumpa
17. Tatapaan
Minahasa Selatan	...	36 520	38 404	40 009	41 733

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.3

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	...	9 413 689	8 265 705	-	1 093 402
Februari/February	...	8 380 093	7 491 537	-	833 866
Maret/March	...	9 410 181	8 327 229	-	1 028 136
April/April	...	9 477 487	8 481 051	-	941 230
Mei/May	...	9 357 177	8 094 897	-	1 206 989
Juni/June	...	9 707 668	8 517 947	-	1 134 339
Juli/July	...	9 653 759	8 422 768	-	1 175 501
Agustus/August	...	9 856 121	8 716 463	-	1 084 042
September/September	...	9 358 162	8 350 007	-	952 430
Oktober/October	...	9 195 008	7 916 341	-	1 222 747
November/November	...	9 632 259	8 486 406	-	1 089 831
Desember/December	...	9 148 281	7 835 884	-	1 256 296
Minahasa Selatan	...	112 589 885	98 906 236	-	13 018 547

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.4**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Kategori
Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019-2020
Number of PLN Electricity Customers by Customer Category
in South Minahasa Regency, 2021-2022**

Kategori	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Sosial	715	8 678
Rumah Tangga	39 886	487 125
Instansi Pemerintah	258	3 137
Bisnis	840	10 241
Industri	32	372
Khusus	2	2
Lainnya	-	-
Minahasa Selatan	41 733	509 577

Catatan/Note: Sudah termasuk Tateli dan Tanawangko/ including Tateli Village and Tanawangko Village

Sumber/Source: PT PLN UP3 Manado ULP Amurang/ PT PLN UP3 Manado ULP Amurang

Tabel
Table 6.5**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Minahasa Selatan Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modounding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	118	319	4 548 000
5. Motoling	4 143	53 548	162 739 200
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	3 682	32 863	164 035 800
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	3 524	39 697	168 413 400
12. Amurang Barat	2 532	21 446	104 353 560
13. Amurang Timur	5 369	52 391	270 701 400
14. Tareran	12 239	132 831	543 318 960
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpa	4 019	44 436	171 624 120
17. Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan	35 626	377 531	1 589 734 440

Sumber/Source: PT PDAM Kab. Minahasa Selatan/ PDAM, PT of Minahasa Selatan Regency

PARIWISATA

Tourism

7



44

Wisata Alam

7

Wisata Sejarah

29

Wisata Budaya

12

Wisata Religi

21.842

Wisatawan
Domestik

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
4. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

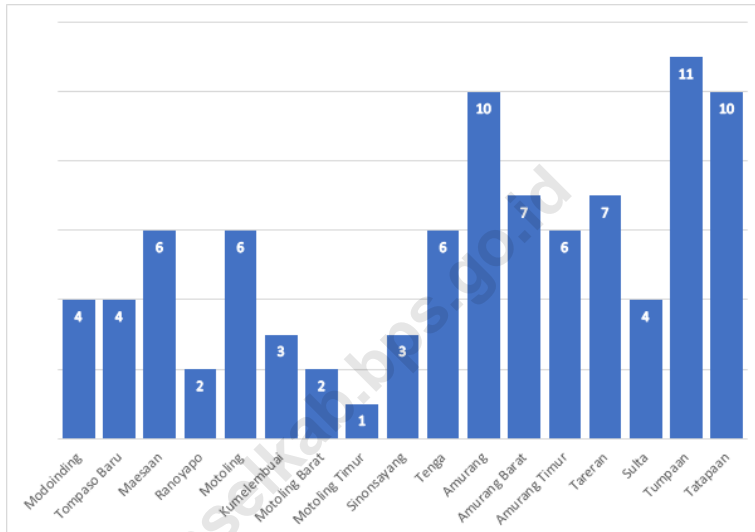
- seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
 6. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
 7. Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.
5. *Restaurant is a type of business that usestheentirebuildingpermanently to provide food services which are processed and served directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism / Regional Office of the Parpostel.*
 6. *Restaurant is a type of business that provides food services which food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government.*
 7. *A tourist object is everything in a tourist destination which is an attraction for people to come to visit the place. According to the Decree of MENPARPOSTEL No .: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, tourist objects are all places or natural conditions that have built and developed tourist resources so that they have attractiveness and are cultivated as places visited by tourists.*

Menurut SK MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021
Number of Tourism Object by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Minahasa Selatan, 2019–2022**
Number of Restaurants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency/Municipality, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	...	1	5	5
2. Tompaso Baru	...	4	4	4
3. Maesaan	...	-	-	-
4. Ranoyapo	...	-	-	1
5. Motoling	...	2	2	-
6. Kumelembuai	...	-	-	-
7. Motoling Barat	...	-	-	-
8. Motoling Timur	...	-	-	-
9. Sinonsayang	...	5	5	5
10. Tenga	...	13	13	13
11. Amurang	...	35	39	29
12. Amurang Barat	...	20	19	23
13. Amurang Timur	...	26	30	26
14. Tareran	...	-	-	-
15. Sulta	...	-	-	-
16. Tumpaan	...	18	17	21
17. Tatapaan	...	-	-	-
Minahasa Selatan	...	124	134	127

Catatan/Note: Berdasarkan data objek pajak

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/ Regional Tax and Retribution Management Agency of South Minahasa Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
**Number of International and Domestic Visitors in Minahasa
Selatan Regency, 2022**

Bulan Month	Wisatawan Visitors	
	Mancanegara International	Domestic Domestic
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	227
Februari/February	-	287
Maret/March	-	295
April/April	2	286
Mei/May	-	325
Juni/June	7	46
Juli/July	12	8 842
Agustus/August	2	104
September/September	2	5 275
Oktober/October	4	3 231
November/November	5	2 162
Desember/December	8	342
Minahasa Selatan	42	21 842

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

Tabel 7.3
Table

**Nama Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten
Minahasa Selatan beserta Jumlah Kamar dan Tempat
Tidurnya, 2022**
**Name of Hotel / Lodging Accommodation in South
Minahasa Regency and Number of Rooms and Beds, 2022**

<i>Nama Hotel</i> <i>Hotel Name</i>	<i>Jumlah Kamar</i> <i>Number of Rooms</i>	<i>Jumlah Tempat Tidur</i> <i>Number of Beds</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Sutan Raja Amurang	83	...
2. Villa Sutan Raja Amurang	21	...
3. Shiera Villa & Restoran	14	...
4. Hotel Prince Amurang	25	...
5. Amurang Indah Hotel	17	...
6. Hossana Cottage	2	...
7. Twirl Villa Amurang	2	...
8. Villa Angie	4	...
9. Homestay Jonatan	1	...
10. Homestay Nyiur	2	...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/*Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 7.4**Jumlah Jenis Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan,
2021**
**Number of Types of Tourism Object Locations by District,
2021**

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Budaya/ Purbakala Cultural/ Ancient Tourism	Wisata Bahari Marine tourism	Wisata Sejarah History Tourism	Wisata Religi Religious Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modoinding	3	-	-	-	1
2. Tompaso Baru	1	3	-	-	-
3. Maesaan	3	3	-	-	-
4. Ranoyapo	1	1	-	-	-
5. Motoling	1	4	-	-	1
6. Kumelembuai	1	2	-	-	-
7. Motoling Barat	1	1	-	-	-
8. Motoling Timur	-	1	-	-	-
9. Sinonsayang	3	-	-	-	-
10. Tenga	5	1	-	-	-
11. Amurang	3	-	-	5	2
12. Amurang Barat	4	1	-	-	2
13. Amurang Timur	3	-	-	2	1
14. Tareran	3	4	-	-	-
15. Sulta	1	3	-	-	-
16. Tumpaan	3	4	-	-	4
17. Tatapaan	8	1	-	-	1
Minahasa Selatan	44	29	-	7	12

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

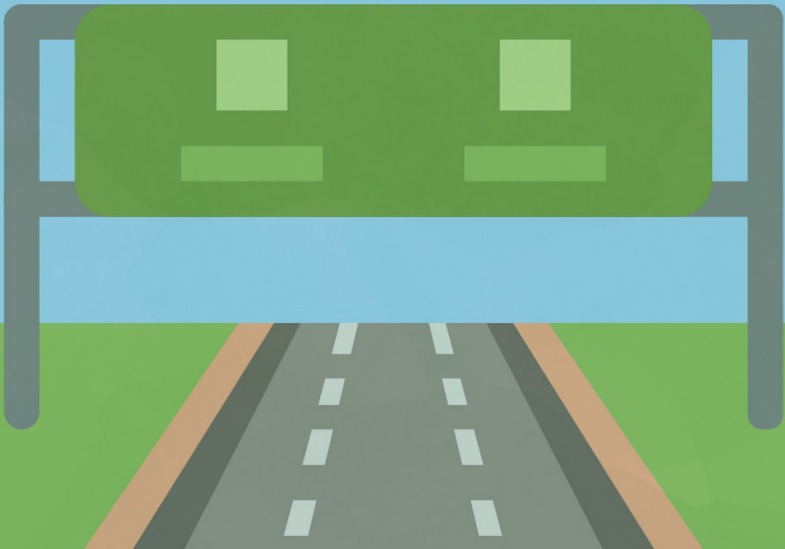
08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

- Aspal
- Kerikil
- Tanah
- Lainnya



**JALAN KONDISI
BAIK**



PENJELASAN TEKNIS

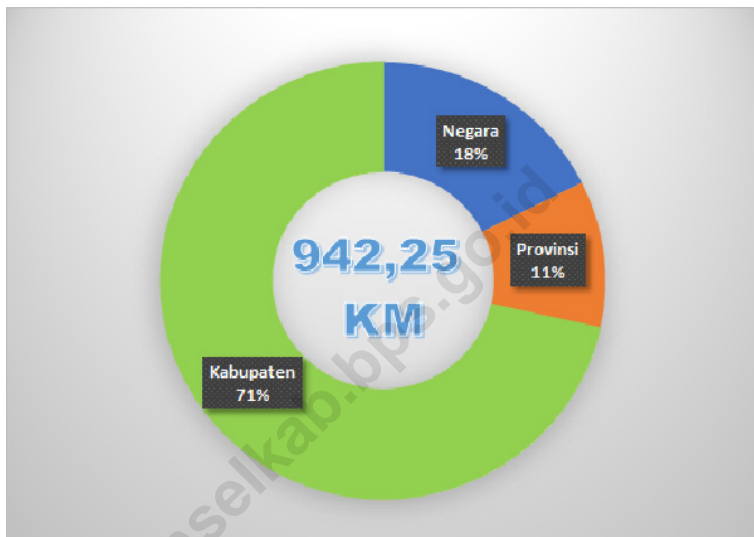
1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are roads of any kind that are open to public transport traffic. The data presented in this publication are all roads in Indonesia, both under the authority of the central government and level I and level II.*
2. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Length of Roads by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2022
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	165,8	165,8	165,8
Provinsi/Province	102,5	102,5	102,5
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	673,95	673,95	673,95
Jumlah/Total	942,25	942,25	942,25

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ *Pubic Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahaa Selatan Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2020–2022
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	423,08	394,29	396,13
Kerikil/Gravel	4,50	25,26	24,66
Tanah/Soil	28,68	248,30	247,06
Lainnya/Others	217,69	6,10	6,1
Jumlah/Total	673,95	673,95	673,95

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Minahasa Selatan (km), 2020–2022**
*Length of Roads by Condition of Roads in Minahasa Selatan
Regency (km), 2020–2022*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	312,40	331,79	336,56
Sedang/ <i>Moderate</i>	21,35	19,21	28,55
Rusak/ <i>Damage</i>	72,20	36,90	40,10
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	268,00	286,05	271,74
Jumlah/Total	673,95	673,95	673,95

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan /*Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 8.1.4 **Jumlah Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2025**
Number of Urban Transport Routes in South Minahasa Regency, 2022

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Tumpaan (PP)	Mikrolet	114
2	Amurang - Teep (PP)	Mikrolet	31
Jumlah/Total			145

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Transportation of Minahasa Selatan regency

Tabel
Table 8.1.5

**Jumlah Trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Number of Rural Transport Routes in South Minahasa
Regency, 2022*

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Pondos (PP)	Mikrolet	15
2	Amurang - Tenga (PP)	Mikrolet	38
3	Amurang - Kumelembuai (PP)	Mikrolet	5
4	Amurang - Makasili (PP)	Mikrolet	3
5	Amurang - Tondey (PP)	Mikrolet	7
6	Amurang - Motoling (PP)	Mikrolet	12
7	Amurang - Sinonsayang (PP)	Mikrolet	13
8	Amurang - Sapa (PP)	Mikrolet	4
9	Amurang - Ongkaw (PP)	Mikrolet	9
10	Amurang - Karimbow (PP)	Mikrolet	9
11	Amurang - Tompasso Baru (PP)	Mikrolet	12
12	Amurang - Modinding (PP)	Mikrolet	1
13	Amurang - Tawaang (PP)	Mikrolet	6
14	Amurang - Ranoyapo (PP)	Mikrolet	5
15	Amurang - Pakuure (PP)	Mikrolet	8
16	Amurang - Toyopon (PP)	Mikrolet	2
17	Amurang - Poigar (PP)	Mikrolet	8
18	Amurang - Tokin (PP)	Mikrolet	-
19	Amurang - Maliku (PP)	Mikrolet	4
20	Amurang - Elusan (PP)	Mikrolet	4
21	Amurang - Kota Menara (PP)	Mikrolet	-
22	Amurang - Ranoketang Tua (PP)	Mikrolet	-
23	Amurang - Keroit (PP)	Mikrolet	-
24	Tumpaan - Lelema (PP)	Mikrolet	6
25	Tumpaan - Paslaten (PP)	Mikrolet	4
26	Tumpaan - Suluun (PP)	Mikrolet	1
27	Tumpaan - Tangkune (PP)	Mikrolet	2
28	Tumpaan - Tareran (PP)	Mikrolet	-
29	Tumpaan - Popareng (PP)	Mikrolet	-
30	Tumpaan - Wawona (PP)	Mikrolet	-
Jumlah/Total			178

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency*

Tabel 8.1.6 Jumlah Trayek Angkutan Perbatasan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Number of Border Transport Routes in South Minahasa Regency, 2022

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Amurang - Poigar Bolmong (PP)	Mikrolet	11
2	Amurang - Tombatu (PP)	Mikrolet	-
3	Tareran - Kawangkoan (PP)	Mikrolet	7
4	Suluun - Kawangkoan (PP)	Mikrolet	2
5	Tompaso Baru - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	10
6	Modoinding - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	36
7	Poigar - Kotamobagu (PP)	Mikrolet	3
Jumlah/Total			69

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 8.1.7**Jumlah Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Povinsi
(AKDP), 2022**
**Number of Intercity Transportation Routes within Povinsi,
2022**

No No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation Type	Jumlah Terdaftar Total Registered
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Manado - Amurang (PP)	Bus	12
2	Manado - Motoling (PP)	Bus	12
3	Manado - Modoinding	Bus	3
4	Manado - Pakuure (PP)	Bus	3
5	Manado - Poigar (PP)	Bus	2
6	Manado - Ranoyapo (PP)	Bus	-
7	Manado - Tareran (PP)	Bus	2
8	Manado - Tompasobaru (PP)	Bus	12
9	Manado - Kumelembuai (PP)	Bus	3
10	Manado - Tumpaan (PP)	Bus	1
11	Manado - Arakan (PP)	Bus	2
12	Amurang - Kawangkoan (PP)	Kijang	25
13	Amurang - Kotamobagu (PP)	Bus	1
14	Tumpaan - Kawangkoan (PP)	Kijang	9
Jumlah/Total			87

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Works and Human Settlements and Spatial Planning of Minaha Selatan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modounding	1	1	1	1
2. Tompaso Baru	1	1	1	1
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	1	1	1	1
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	1	1	1	1
11. Amurang	1	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-	-
14. Tareran	1	1	1	1
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpaan	1	1	1	1
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	7	7	7	7

Sumber/Source: Kantor Pos Amurang/ Amurang Post Office

Tabel
Table 8.2.2

**Jumlah Kantor Jasa Pengiriman Dokumen dan Barang
Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan,
2022**
*Number of Document and Goods Delivery Service Offices by
District in South Minahasa Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	TIKI	JNE	J&T	Sicepat
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Modinding	-	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-	-
5. Motoling	-	-	1	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-	-
10. Tenga	-	-	-	-
11. Amurang	-	1	1	1
12. Amurang Barat	-	-	1	-
13. Amurang Timur	1	-	-	-
14. Tareran	-	-	-	-
15. Sulta	-	-	-	-
16. Tumpa	-	-	1	-
17. Tatapaan	-	-	-	-
Minahasa Selatan	1	1	4	1

Sumber/Source: Kantor JNE, J&T, TIKI dan Sicepat / JNE, J&T, TIKI and Sicepat Office

9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

*Banking, Cooperative,
and Prices*

KPRI

15

KUD

44

KOPKAR

4



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.
2. Pegadaian adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya. Biasanya, barang tersebut berupa perhiasan (emas) atau barang-barang rumah tangga (barang elektronik, sertifikat rumah, dan lainnya).
3. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992)
4. Tabungan adalah simpanan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a legal entity established by an individual or a Cooperative legal entity, with the separation of the wealth of its members as capital to run a business, which fulfills common aspirations and needs in the economic, social and cultural fields in accordance with the values and principles of the Cooperative.*
2. *Pegadaian is a state-owned enterprise (BUMN) that lends money by receiving goods as collateral from the borrower. Usually, these items are in the form of jewelry (gold) or household items (electronic goods, house certificates, etc.).*
3. *Bank is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit / or other forms in order to improve the standard of living of the people at large (Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992)*
4. *Savings are bank deposits whose withdrawals can be made according to certain agreed terms. Usually, account holders can withdraw funds or transfer them via Automated Teller Machines (ATM). The benefits of a savings account include setting aside some of your assets and facilitating daily transactions such as bill payments*

Biasanya, pemilik rekening bisa melakukan pengambilan dana atau transfer lewat Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Manfaat rekening tabungan antara lain untuk menyisihkan sebagian harta, dan memudahkan transaksi sehari-hari seperti pembayaran tagihan atau pembelian barang.

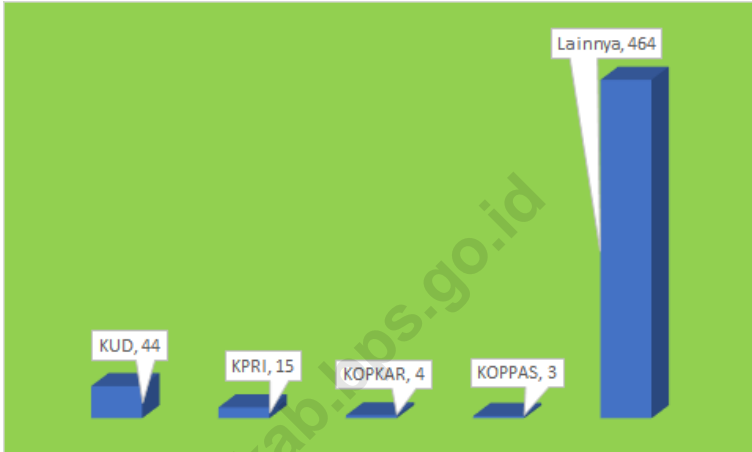
5. Giro adalah produk bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Cek adalah surat berisi perintah dari nasabah agar bank membayarkan sejumlah dana dari rekening giro kepada orang yang namanya tertera pada surat itu. Sementara bilyet giro yaitu surat perintah pemindahbukuan dari nasabah yang ditujukan kepada bank. Melalui surat ini, bank diminta memindahkan sejumlah dana dari rekening giro nasabah ke rekening penerima yang namanya tertera dalam bilyet.
6. Deposito adalah simpanan bank yang pencairannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu, dan syarat-syarat tertentu. Jangka waktu pencairan deposito biasanya selama 1, 3, 6, 12, sampai 24 bulan. Namun, deposito yang jatuh tempo bisa diperpanjang secara otomatis. Ciri deposito yang lain adalah nilai setoran awal yang biasanya lebih besar ketimbang tabungan dan giro.

or purchases of goods.

5. *Giro is a bank product that withdrawals can be made at any time using a check or bilyet giro. A check is a letter containing an order from a customer so that the bank pays a certain amount of funds from the checking account to the person whose name is written on the letter. Meanwhile, bilyet giro is a letter of transfer order from a customer addressed to the bank. Through this letter, the bank is asked to transfer an amount of funds from the customer's current account to the recipient's account whose name is printed on the bill.*
6. *Time deposits are bank deposits whose disbursement can only be made after a certain period of time and with certain conditions. The period for disbursement of deposits is usually 1, 3, 6, 12, up to 24 months. However, deposits that are due can be extended automatically. Another feature of deposits is the value of initial deposits, which are usually larger than savings and current accounts.*

Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Kabupaten
Minahasa Selatan, 2021**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in
Minahasa Selatan Regency, 2021*



Sumber/Source : Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2022
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	32	32	32	30
2. Tompaso Baru	49	49	50	50
3. Maesaan	16	16	15	16
4. Ranoyapo	25	25	25	25
5. Motoling	22	23	22	23
6. Kumelembuai	23	24	24	24
7. Motoling Barat	18	18	18	18
8. Motoling Timur	17	18	17	18
9. Sinonsayang	22	22	22	22
10. Tenga	46	47	44	44
11. Amurang	67	67	66	66
12. Amurang Barat	45	44	55	55
13. Amurang Timur	44	41	41	41
14. Tareran	29	28	28	28
15. Sulta	15	15	15	15
16. Tumpa	42	41	43	42
17. Tatapaan	14	14	13	13
Minahasa Selatan	526	524	530	530

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	2	-	-	-	30	32
2. Tompaso Baru	3	3	-	1	43	50
3. Maesaan	3	-	-	-	12	15
4. Ranoyapo	2	-	-	-	23	25
5. Motoling	1	3	-	-	18	22
6. Kumelembuai	1	-	-	-	23	24
7. Motoling Barat	2	-	-	-	16	18
8. Motoling Timur	1	-	-	-	16	17
9. Sinonsayang	3	1	-	-	18	22
10. Tenga	6	-	-	1	38	45
11. Amurang	1	2	-	1	62	66
12. Amurang Barat	3	2	-	-	49	54
13. Amurang Timur	2	2	2	-	35	41
14. Tareran	2	1	-	-	25	28
15. Sulta	3	1	-	-	11	15
16. Tumpa	7	-	-	-	36	43
17. Tatapaan	2	-	2	-	9	13
Minahasa Selatan	44	15	4	3	464	530

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM Kabupaten Minahasa Selatan/ South Minahasa Regency UKM Cooperative Office

Tabel
Table 9.3**Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan
Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2022
Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit
Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2022**

Bulan Month	Kredit/Credit		Pelunasan/Acquittance	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Juta Rp)	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	300	9 882 394	45	595 534
Februari/February	400	13 176 525	60	794 045
Maret/March	380	12 517 699	57	754 343
April/April	500	16 470 656	35	463 193
Mei/May	375	12 352 992	20	264 682
Juni/June	476	15 680 064	46	608 768
Juli/July	600	19 764 787	80	1 058 727
Agustus/August	598	19 698 904	85	1 124 898
September/September	445	14 658 884	90	1 191 068
Oktober/October	300	9 882 394	55	727 875
November/November	320	10 541 220	48	635 236
Desember/December	520	17 129 482	83	1 098 430
	5 214	171 756 001	704	9 316 799

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Lelang/Auction		Tunggakan/Arrears	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/ Loan (Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

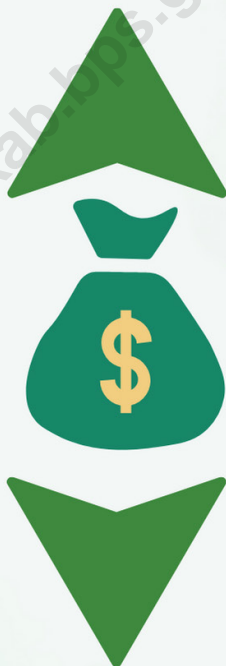
Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang/ Amurang, Pegadaian PT

<https://minselkab.bps.go.id>

10

Pengeluaran Penduduk Population Expenditure

Pada Tahun 2022 Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Minahasa Selatan untuk komoditas makanan Sebesar **Rp. 620.218**



Pada Tahun 2022 Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Minahasa Selatan untuk Komoditas Non- makanan Sebesar **Rp. 428.994**

PENJELASAN TEKNIS

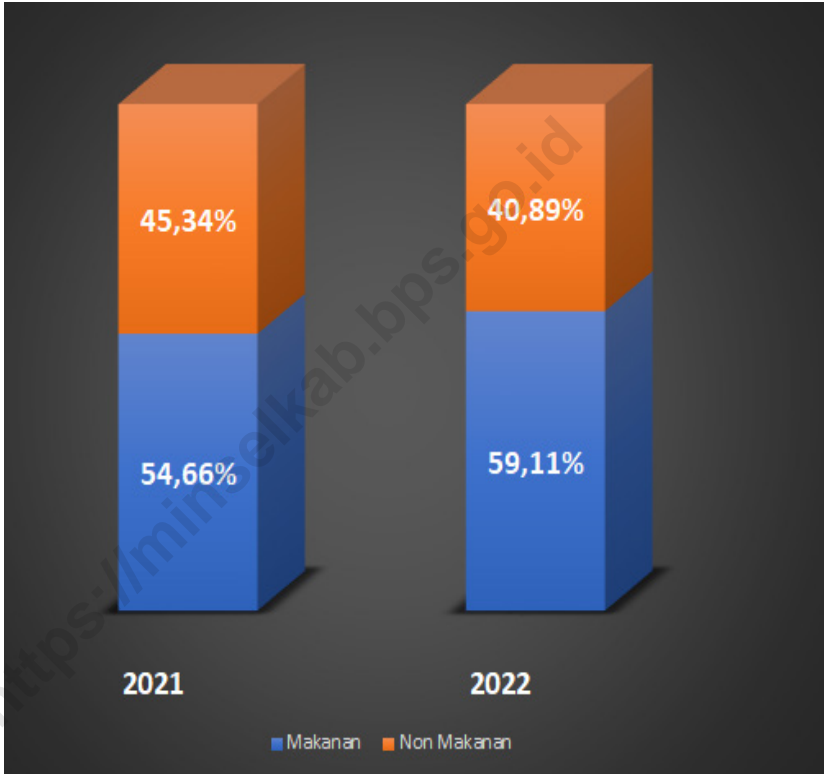
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month, both from purchases, gifts and self-production divided by the number of household members in the household. Household consumption is divided into food and non-food consumption, without regard to the origin of the goods and limited to expenses for household needs, not including consumption / expenditure for business purposes or those given to other parties.*
2. *Spending on food consumption was calculated during the past week, while for non-food was calculated during the past month and 12 months. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of all households (whether or not consuming food) of the population.*

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021-2022
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2021-2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 362	90 362
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 588	10 628
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	69 750	78 616
Daging/ <i>Meat</i>	31 731	40 095
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	35 551	30 233
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	58 040	67 814
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 500	9 140
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 164	32 180
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 457	25 663
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 200	17 485
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 302	11 233
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5 979	6 479
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	143 413	148 604
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	50 260	51 685
Jumlah makanan/Total food	563 295	620 218
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	213 996	220 167
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	122 387	102 443
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 626	33 115
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	48 799	20 792
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	36 195	34 617
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 250	17 861
Jumlah bukan makanan/Total non-food	467 253	428 994
Jumlah/Total	1 030 548	1 049 212

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Minahasa Selatan Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,12	8,61
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,93	1,01
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,77	7,49
Daging/ <i>Meat</i>	3,08	3,82
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,45	2,88
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,63	6,46
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,82	0,87
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,93	3,07
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,69	2,45
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,77	1,67
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,10	1,07
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,58	0,62
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,92	14,16
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,88	4,93
Jumlah makanan/Total food	54,66	59,11
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	20,77	20,98
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	6,49	9,76
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	0,21	3,16
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	0,04	1,98
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0,24	3,30
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,05	1,70
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,34	40,89
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Minahasa Selatan Regency, 2022

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	1,13
300 000–499 999	23,50
500 000–749 999	24,63
750 000–999 999	14,79
1 000 000–1 499 999	15,68
> 1 500 000	20,26
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

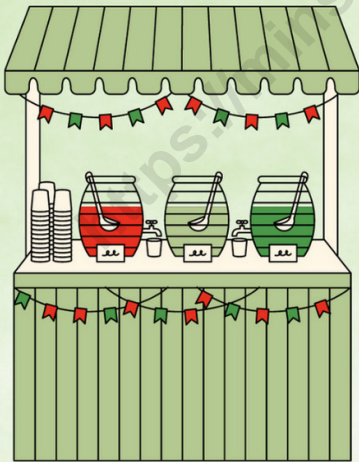
<https://minselkab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

TRADE



**18 Pasar Rakyat
4 Pasar Desa**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.
2. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hampir sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya daripada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.
3. Kios adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
4. Kata kedai dan kata warung memiliki arti yang sama yaitu bangunan yang digunakan sebagai tempat berjualan makanan dan minuman.

TECHNICAL NOTES

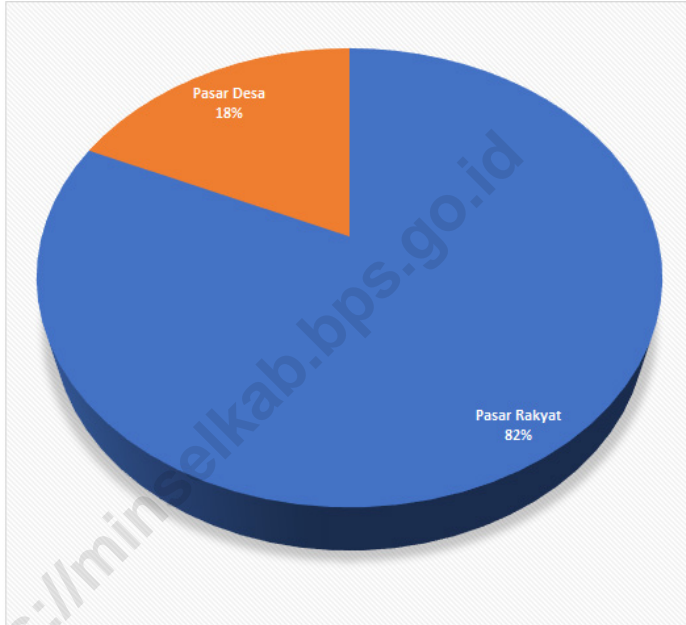
1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*
2. *A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of objects or items, for example bookstores, fruit shops, and so on. In terms of economic function, the term "shop" is actually almost the same as "shop" or "shop". However, in the development of the term, stalls and stalls tend to be traditional and simple, and stalls are generally associated with food and beverage outlets. In the physical building, the shop is more luxurious and modern in its architecture than the stalls. Stores are also more modern in terms of goods sold and transaction processes.*
3. *A kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling.*
4. *The word tavern and the word warung have the same meaning which is a building used as a place to sell food and drinks. The difference between one stall or one stall is made by stating the type of goods sold at the place.*

Perbedaan antara warung atau kedai yang satu dan yang lain dilakukan dengan menyebutkan jenis barang yang dijual di tempat itu.

<https://minselkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

**Persentase Pasar Menurut Tipe Pasar di Kabupaten
Minahasa Selatan, 2022**
*Market Percentage by Market Type in South Minahasa
Regency, 2022, 2022*



Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Department of Trade and Industry of Minahasa Selatan Regency*

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Minahasa Selatan, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Minahasa
Selatan Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	20	20	22	...
Toko/Store	110	133	142	...
Kios	116	231	239	...
Warung	844	1 283	1 499	...
Jumlah/Total	1 092	1 667	1 902	...

Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Trade and Industry of Minahasa Selatan Regency

Tabel
Table 11.2

Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2022
Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2022

No No	Nama Pasar Market Name	Lokasi Location	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pasar 45 Lansot Tareran	Kecamatan Tareran	Pasar Rakyat
2	Pasar Berdikari Tumpaon	Kecamatan Tumpaon	Pasar Rakyat
3	Pasar 54 Amurang	Kecamatan Amurang	Pasar Rakyat
4	Pasar Poigar	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Rakyat
5	Pasar Tenga	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat
6	Pasar Pakuure	Kecamatan Tenga	Pasar Desa
7	Pasar Motoling	Kecamatan Motoling	Pasar Rakyat
8	Pasar Poopo	Kecamatan Ranoyapo	Pasar Rakyat
9	Pasar Tompasso Baru	Kecamatan Tompasso Baru	Pasar Rakyat
10	Pasar Pinasungkulan Modoinding	Kecamatan Modoinding	Pasar Rakyat
11	Pasar Soko Raanan Baru	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Rakyat
12	Pasar Suluun	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Desa
13	Pasar Tanamon	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
14	Pasar Ongkaw	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
15	Pasar Nusantara Paslaten	Kecamatan Tatapaan	Pasar Rakyat
16	Pasar Wanga	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Rakyat
17	Pasar Rap-Rap	Kecamatan Tatapaan	Pasar Rakyat
18	Pasar Hebat Koreng	Kecamatan Tareran	Pasar Rakyat
19	Pasar Sapalalum Pinapalangkow	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Rakyat
20	Pasar Mopolo	Kecamatan Ranoyapo	Pasar Rakyat
21	Pasar Bohusami Sapa Timur	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat
22	Pasar Tawaang	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat

Sumber/Source : Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Trade and Industry of Minahasa Selatan Regency

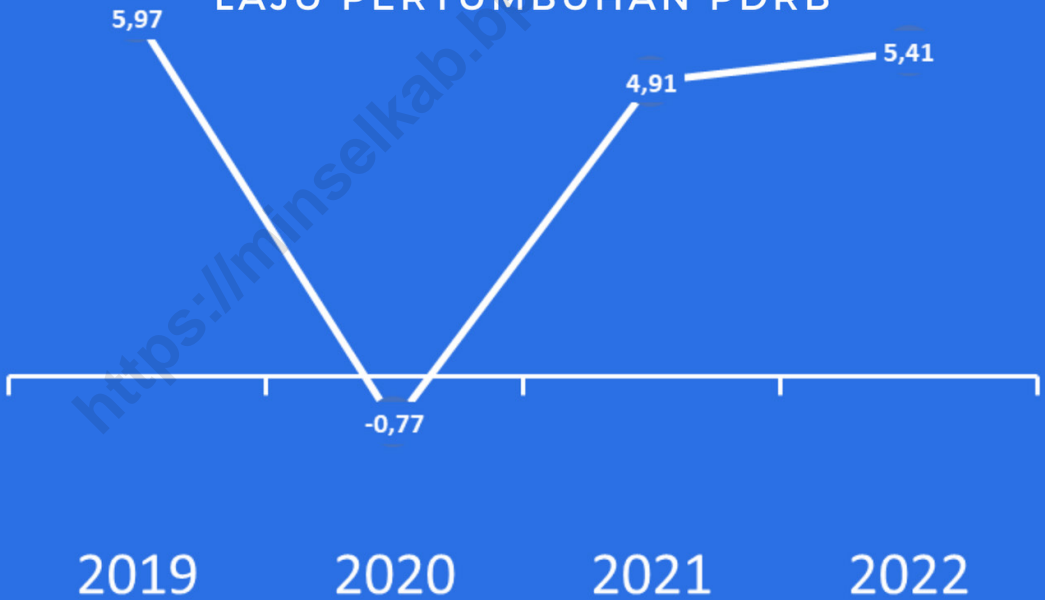
<https://minselkab.bps.go.id>

12

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

LAJU PERTUMBUHAN PDRB



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP*

- Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi
- by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
 6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction;*

- akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) and Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi *Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of*

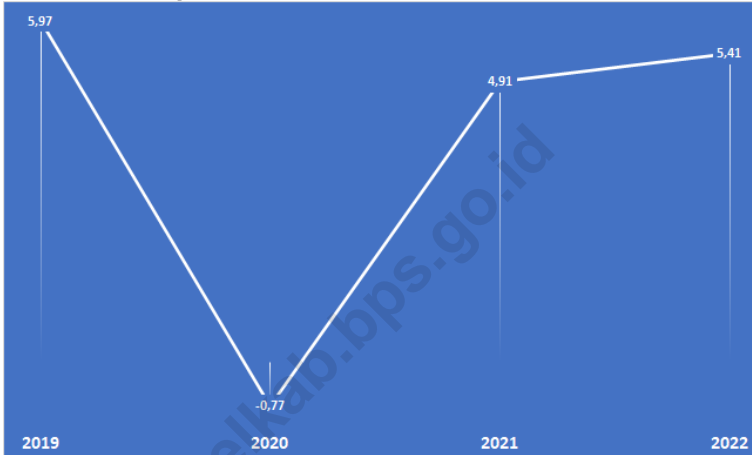
pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

GDP explains the income growth during the given period.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Gambar
Figures 12.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Minahasa Selatan Regency (percent), 2019–2022



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 694,79	2 922,32	3 053,94	3268,73	3 562,85
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	656,36	702,30	710,40	778,36	832,21
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	935,56	945,20	1.045,74	1230,14	1 404,85
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,61	8,16	9,08	9,82	10,85
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,74	5,11	5,38	5,74	5,99
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 048,37	1 134,41	1 088,02	1217,46	1 321,14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	624,12	702,37	733,05	799,18	887,02
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	703,30	777,63	688,53	728,69	860,24
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	33,78	36,42	29,88	32,52	36,95
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	132,32	144,81	159,21	167,89	181,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	81,68	86,42	92,93	100,25	100,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	255,05	280,03	278,58	284,94	299,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,47	1,54	1,50	1,62	1,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	407,82	451,22	451,95	479,99	511,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	99,26	112,60	117,72	125,25	134,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	231,05	253,71	281,61	316,13	337,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31,74	35,39	32,75	35,10	38,45
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7 949,04	8 599,65	8 780,26	9581,83	10 526,85

Catatan/Note: *Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 855,77	1 992,04	2 028,71	2 065,67	2 201,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	521,28	557,60	545,36	585,59	588,48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	713,37	706,85	749,46	823,81	889,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,43	6,87	7,35	7,91	8,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,76	4,02	4,15	4,41	4,50
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	839,83	878,39	819,31	885,60	927,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	468,35	508,62	501,19	522,30	553,21
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	439,55	474,24	407,40	417,80	453,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25,30	26,85	22,26	24,07	26,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107,77	115,98	127,68	132,11	138,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	58,49	60,62	65,38	67,81	62,88
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	199,71	212,54	208,88	210,02	215,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,92	0,96	0,90	0,94	1,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	252,02	269,61	264,47	280,68	287,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	70,90	77,54	78,42	81,56	85,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	189,17	202,92	219,77	237,63	247,53
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	23,15	24,80	22,33	23,45	25,08
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 775,77	6 120,45	6 073,03	6 371,37	6 716,36

Catatan/Note: *Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33,90	33,98	34,78	34,11	33,85
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,26	8,17	8,09	8,12	7,91
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11,77	10,99	11,91	12,84	13,35
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,09	0,10	0,10	0,10
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,19	13,19	12,39	12,71	12,55
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,85	8,17	8,35	8,34	8,43
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,85	9,04	7,84	7,60	8,17
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,42	0,42	0,34	0,34	0,35
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,66	1,68	1,81	1,75	1,72
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,03	1,00	1,06	1,05	0,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,21	3,26	3,17	2,97	2,84
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,13	5,25	5,15	5,01	4,86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,25	1,31	1,34	1,31	1,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,91	2,95	3,21	3,30	3,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,40	0,41	0,37	0,37	0,37
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2019–2022**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,34	1,84	1,82	6,56
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,97	-2,19	7,38	0,49
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-0,91	6,03	9,92	7,99
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,82	6,98	7,67	8,40
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,86	3,33	6,17	2,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,59	-6,73	8,09	4,72
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,60	-1,46	4,21	5,92
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,89	-14,09	2,55	8,54
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,16	-17,12	8,16	9,18
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,62	10,09	3,47	4,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,64	7,86	3,72	-7,27
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,43	-1,72	0,54	2,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,04	-5,71	4,23	5,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,98	-1,90	6,13	2,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,37	1,14	4,00	4,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,27	8,30	8,13	4,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,10	-9,96	5,02	6,94
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,97	-0,77	4,91	5,41

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 801,72	4 114,63	4 090,77	4 398,60	4 898,95
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	285,47	316,23	318,71	349,94	386,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 348,56	1 420,53	1 430,08	1 525,50	1 183,69
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 100,68	3 396,34	3 351,14	3 675,62	3 883,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,86	0,95	1,07	1,14	1,25
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-588,25	-649,03	-411,51	-368,97	172,85
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 949,04	8 599,65	8 780,26	9 581,83	10 526,85

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Minahasa Selatan (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Minahasa Selatan Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 739,2	2 883,87	2 823,62	2 965,88	3 167,42
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	190,03	204,38	199,14	211,11	225,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	876,09	905,02	877,51	907,75	942,46
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 199,44	2 323,67	2 166,43	2 320,07	2 377,81
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,60	0,67	0,74	0,76	0,81
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-229,59	-197,16	5,59	-34,21	2,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 775,77	6 120,45	6 073,03	6 371,36	6 716,36

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2022



Pada Tahun 2022, Kabupaten Minahasa Selatan Memiliki **72 ,89** ribu penduduk miskin. Banyaknya Penduduk Miskin di Minahasa Selatan Masih dibawah Penduduk Miskin yang ada di Kabupaten Minahasa dan Minahasa Utara

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)
2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam dimensi-dimensi utama pembangunan manusia: hidup panjang dan sehat,

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
3. *The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs*
4. *Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard*
5. *Economic growth is an increase in the ability of the economy to produce goods and services. In other words, economic growth refers to quantitative changes (quantitative changes) and is usually measured using data on gross domestic product (GDP) or*

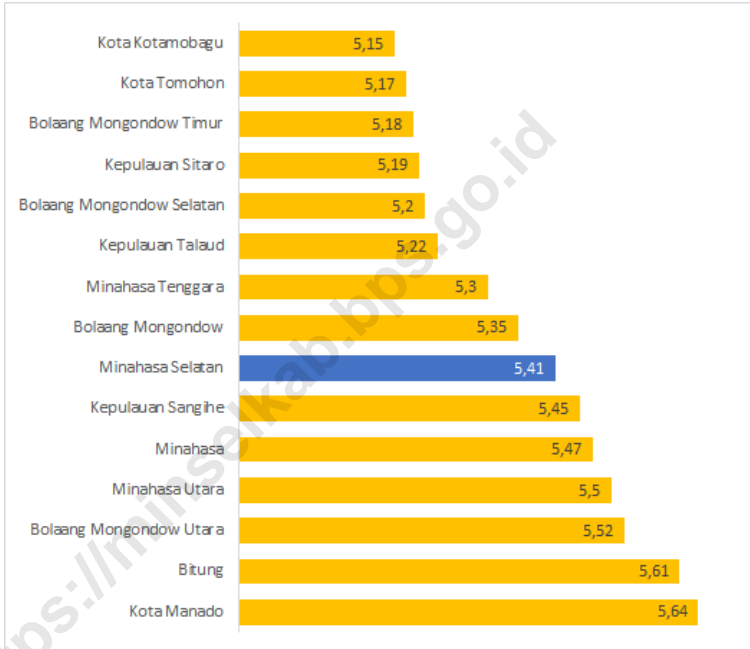
berpengetahuan luas, dan memiliki standar yang layak.

5. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dalam perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk pada perubahan yang bersifat kuantitatif (perubahan kuantitatif) dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan proporsi kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses penambahan wilayah keluaran sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik.

per capita output income. The rate of economic growth shows the proportion of increase in real national income in a certain year compared to real national income in the previous year. The higher the rate of economic growth, the faster the process of adding output areas so that the prospects for regional development are better.

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (%), 2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (%), 2022



Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2018–2022
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018¹	2019¹	2020²	2021³	2022³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	244 185	247 811	248 751	250 478	252 648
2. Minahasa	338 364	341 176	347 290	348 673	350 317
3. Kepulauan Sangihe	130 833	131 163	139 262	139 684	140 165
4. Kepulauan Talaud	91 599	92 475	94 521	94 983	95 545
5. Minahasa Selatan	209 501	210 695	236 463	238 746	241 680
6. Minahasa Utara	202 317	203 624	224 993	226 915	229 368
7. Bolaang Mongondow Utara	79 366	80 313	83 112	83 743	84 543
8. Siau Tagulandang Biaro	66 403	66 403	71 817	72 135	72 517
9. Minahasa Tenggara	106 303	106 899	116 323	117 079	118 023
10. Bolaang Mongondow Selatan	65 127	66 071	69 791	70 529	71 481
11. Bolaang Mongondow Timur	71 477	72 408	88 241	89 981	92 299
Kota/Municipality					
1. Kota Manado	431 880	433 635	451 916	453 192	454 606
2. Kota Bitung	215 711	219 004	225 134	227 177	229 795
3. Kota Tomohon	105 306	106 917	100 587	100 853	101 151
4. Kota Kotamobagu	126 198	128 387	123 722	124 473	125 405
Sulawesi Utara	2 484 392	2 506 981	2 621 923	2 638 631	2 659 543

Catatan/Note: ¹BPS, Proyeksi Penduduk Provinsi Sulawesi Utara 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Sulawesi Utara Population Projection 2010–2023

²BPS, Sensus Penduduk 2020 /BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020

³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2019–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 [†]	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bolaang Mongondow	7,89	0,98	3,87	5,35
Minahasa	5,79	-1,03	3,53	5,47
Kepulauan Sangihe	5,42	0,45	5,99	5,45
Kepulauan Talaud	4,69	0,43	3,34	5,22
Minahasa Selatan	5,97	-0,77	4,91	5,41
Minahasa Utara	6,35	-0,55	5,96	5,50
Bolaang Mongondow Utara	6,17	0,71	3,46	5,52
Kepulauan Sitaro	6,65	1,03	4,43	5,19
Minahasa Tenggara	5,98	-0,64	4,29	5,30
Bolaang Mongondow Selatan	6,39	0,63	3,74	5,20
Bolaang Mongondow Timur	4,80	0,16	3,05	5,18
Kota Manado	6,05	-3,14	5,14	5,64
Bitung	4,06	1,37	4,60	5,61
Kota Tomohon	6,76	-0,41	2,05	5,17
Kota Kotamobagu	6,13	0,20	4,20	5,15
Sulawesi Utara	5,66	-0,99	4,16	5,42

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2018–2022**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province (thousand), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bolaang Mongondow	18,49	18,3	18,07	19,08	17,96
Minahasa	24,49	24,32	24,95	26,3	24,34
Kepulauan Sangihe	15,46	14,62	14,64	14,55	13,89
Kepulauan Talaud	8,68	9,1	8,84	8,37	7,72
Minahasa Selatan	19,54	19,49	19,38	19,77	19,07
Minahasa Utara	14,13	14,09	14,33	14,49	13,5
Bolaang Mongondow Utara	6,84	6,77	6,82	6,53	6,01
Kepulauan Sitaro	6,53	6,35	5,95	6,00	5,53
Minahasa Tenggara	14,73	14,22	13,73	13,31	12,61
Bolaang Mongondow Selatan	8,82	8,74	8,53	8,63	8,1
Bolaang Mongondow Timur	4,29	4,41	4,3	4,47	4,32
Kota Manado	23,21	23,89	25,55	26,78	25,38
Bitung	14,34	14,1	14,18	14,33	14
Kota Tomohon	6,25	5,99	6,06	6,18	5,79
Kota Kotamobagu	7,49	7,31	7,06	7,56	6,94
Sulawesi Utara	193,31	191,7	192,37	196,35	185,14

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Utara, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Utara Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bolaang Mongondow	66,91	67,82	67,89	68,16	68,95
2. Minahasa	74,97	75,47	75,29	75,73	76,18
3. Kepulauan Sangihe	69,67	70,53	70,73	71,07	71,63
4. Kepulauan Talaud	68,32	68,97	69,4	69,83	70,43
5. Minahasa Selatan	70,86	71,68	72,11	72,32	72,89
6. Minahasa Utara	73,05	73,95	73,9	74,11	74,69
7. Bolaang Mongondow Utara	66,32	66,91	66,99	67,39	68,06
8. Siau Tagulandang Biaro	66,75	67,48	67,64	68,05	68,94
9. Minahasa Tenggara	69,66	70,47	70,51	71,06	71,48
10. Bolaang Mongondow Selatan	64,49	65,28	65	65,42	65,9
11. Bolaang Mongondow Timur	65,21	66,08	65,99	66,55	67,21
Kota/Municipality					
1. Kota Manado	78,41	79,12	78,93	79,2	79,66
2. Kota Bitung	73,27	74,2	74,1	74,2	74,7
3. Kota Tomohon	75,78	76,67	76,69	76,86	77,44
4. Kota Kotamobagu	72,55	73,22	72,97	73,47	73,96
Sulawesi Utara	72,2	72,99	72,93	73,3	73,81

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

**Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif**
*Service Oriented, Accountable, Competent,
Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MINAHASA SELATAN
BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency**

Jalan Trans Sulawesi, Komplek Perkantoran DPRD,
Teep, Amurang Barat, 95955. Telp. (0430) 22789
E-mail: bps7105@bps.go.id

